

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Pelaksanaan KB Vasektomi di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis

Sebagaimana disebutkan dalam BAB III, bahwa data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dari beberapa dokter atau bidan yang melaksanakan KB Vasektomi dan keluarga yang melakukan KB jenis ini. Untuk mencapai kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rancangan penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini teknik atau cara yang digunakan penulis dalam memperoleh data yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber – narasumber terkait. Metode wawancara yaitu salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data dari tokoh yang dijadikan sebagai sumber informasi terkait objek penelitian. Metode interview atau wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal antara narasumber dan pewawancara yang bertujuan untuk mendapatkan atau memperoleh informasi.<sup>2</sup>

Salah seorang Narasumber atau responden penting dalam penelitian ini, yaitu dr. Darmalius Saputra, menyebutkan bahwa vasektomi adalah memotong atau mengikat saluran mani (sperma), sehingga sperma tidak dapat menembus sel telur yang dapat dibuahi. Sedangkan tubektomi adalah memotong/mengikat indung telur sehingga tidak dapat masuk ke rahim untuk dibuahi. Adapun caranya yaitu: vasektomi dapat dilakukan dengan cara sinar

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung.: Remaja Rosdakarya, 2004) 9

<sup>2</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).113

laser, dijepit saluran spermanya atau dengan cara dipotong saluran spermanya. Sedangkan tubektomi dapat dilakukan dengan cara penyinaran, pemotongan indung telur dan penjepitan tuba fallopi.<sup>3</sup>

Dalam pandangan dokter yang tinggal di Lubuk Muda ini, KB model ini memiliki kerugian yang cukup besar, jika dibandingkan dengan keuntungannya. Untungnya jika akseptornya memiliki penyakit sehingga harus dihilangkan melalui tubektomi ataupun vasektomi itu saja. Ada kalanya jika pelaku Vasektomi dan Tubektomi tersebut dalam kondisi lemah dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesejahteraan keluarga yang bersangkutan. Sedangkan kerugiannya antara lain: tidak manusiawi karena produksinya terhambat, tidak baik untuk kesehatan, dan perilaku manusia yang kadangkala terjadi fatalitas dalam penyalahgunaan Vasektomi dan Tubektomi.<sup>4</sup>

Selain itu juga ada beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan dan sesudah melakukan Vasektomi dan Tubektomi, antara lain: untuk vasektomi syarat yang perlu diperhatikan ialah: (1) tidur dan istirahat cukup (2) mandi dan membersihkan daerah sekitar kemaluan (3) makan terlebih dahulu sebelum berangkat ke klinik (4) datang ke klinik tempat operasi dengan pengantar (5) jangan lupa membawa surat persetujuan isteri yang ditandatangani atau cap jempol. Dan sesudah melakukan vasektomi, akseptor harus melakukan (1) istirahat selama 1-2 hari dan hindarkan kerja berat selama 7 hari (2) jagalah kebersihan dengan membersihkan diri secara

<sup>3</sup> Wawancara dengan dr. Darmalius Saputra, 6 Desember 2021

<sup>4</sup> Wawancara dengan dr. Darmalius Saputra, 6 Desember 2021

teratur dan jaga agar luka bekas operasi tidak terkena air atau kotoran (3) makanlah obat yang diberikan dokter secara teratur sesuai petunjuk (4) pakailah celana dalam yang kering dan bersih, dan jangan lupa menggantinya setiap hari (5) janganlah bersenggama bila luka belum sembuh. Boleh berhubungan seksual setelah tujuh hari setelah operasi. Bila isteri tidak menggunakan alat kontrasepsi, senggama dilakukan dengan memakai kondom sampai 3 bulan setelah operasi.

Sedangkan untuk calon tubektomi, syarat sebelum dilakukan yakni: (1) puasa mulai tengah malam sebelum operasi, atau sekurang-kurangnya 6 jam sebelum operasi. Bagi calon akseptor yang menderita Maag (kelaianan lambung agar makan obat maag sebelum dan sesudah puasa (2) mandi dan membersihkan daerah kemaluan dengan sabun mandi sampai bersih, dan juga daerah perut bagian bawah (3) tidak memakai perhiasan, kosmetik, cat kuku, dll (4) membawa surat persetujuan dari suami yang sudah ditandatangani atau di cap jempol (5) menjelang operasi harus kencing terlebih dahulu (6) datang ke rumah sakit tepat pada waktunya, dengan ditemani anggota keluarga; sebaiknya suami. Untuk syarat perawatan sesudah tubektomi ialah: (1) istirahat selama 1-2 hari dan hindarkan kerja berat selama 7 hari (2) kebersihan harus dijaga terutama daerah luka operasi jangan sampai terkena air selama 1 minggu (sampai benar-benar kering) (3) makanlah obat yang diberikan dokter secara teratur sesuai petunjuk (4) senggama boleh dilakukan setelah 1 minggu, yaitu setelah luka operasi kering. Tetapi bila tubektomi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan setelah melahirkan atau kegugurang, senggama baru boleh dilakukan setelah 40 hari.

Secara medis, hukum Vasektomi dan Tubektomi sah – sah saja atau boleh, namun demikian ada syarat yang cukup ketat sehingga tidak mudah dilakukan oleh sembarang orang yang tidak berkepentingan untuk melakukan Vasektomi dan Tubektomi. Selain itu Vasektomi dan Tubektomi harus dilakukan jika benar – benar dalam situasi dan kondisi darurat. Namun, menurut saya lebih cenderung pada hukum yang tidak membolehkan Vasektomi dan Tubektomi kecuali darurat juga itu sama halnya dengan tidak boleh. Jadi saya memiliki pandangan cenderung pada hukum yang tidak memperbolehkan Vasektomi dan Tubektomi sekalipun secara teknologi yang semakin canggih telah ditemukan teori rekalisasi yang dapat menyambung kembali pembuluh darah yang asal mulanya tidak terpotong. Menurut saya teori tersebut hanya merupakan kedok belaka karena secara prakteknya nyaris tidak ada yang berhasil. Oleh karenanya banyak pasien yang mengeluh akan penyesalannya telah menggunakan kontrasepsi Vasektomi dan Tubektomi kepada saya. Begitu juga sama halnya dengan teori atau kaidah fiqiyah yang menyatakan bahwa perubahan hukum sesuai dengan perubahan zaman.

Menurut dokter ini, kaidah ini kurang cocok jika dikaitkan dengan penggunaan Vasektomi dan Tubektomi karena secanggih apapun teknologi jika dapat merusak ciptaan Allah maka hal ini tidak dapat dibenarkan baik secara medis ataupun agama apalagi. Abortus pun sama halnya dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Vasektomi dan Tubektomi, baik secara definisi apresiasinya maupun cara kerjanya.

Selanjutnya adalah pandangan Bu Gina, bidan Faskes KB yang bekerja di UPT Puskesmas Lubuk Muda. Sebagai salah satu bidan yang sudah lama meengurusi KB ini, beliau menjelaskan vasektomi dan tubektomi seperti yang telah dijelaskan diawal. Yakni: vasektomi adalah memotong atau mengikat saluran mani (sperma), sehingga sperma tidak dapat menembus sel telur yang dapat dibuahi. Sedangkan tubektomi adalah memotong/mengikat indung telur sehingga tidak dapat masuk ke rahim untuk dibuahi. Adapun caranya yaitu: vasektomi dapat dilakukan dengan cara sinar laser, dijepit saluran spermanya atau dengan cara dipotong saluran spermanya. Sedangkan tubektomi dapat dilakukan dengan cara penyinaran, pemotongan indung telur dan penjepitan tuba fallopi.

Menurut Bidan ini, keuntungan Vasektomi dan Tubektomi bila dilakukan oleh pasangan suami-istri yang bermasalah dalam kesehatannya, maka hal ini adalah alternative terbaik karena secara tidak langsung dapat menyelamatkan jiwa seseorang dalam kondisi darurat akan tetapi bilamana pasangan suami-istri tidak dalam keadaan darurat maka bentuk kerugian yang sangat besar ada, antara lain: ketidakmampuannya untuk berproduktifitas lagi, memiliki rasa penyesalan, merasa tidak nyaman dengan kondisi kesehatannya karena ada bagian tubuh yang hilang, dan sebagainya.

Untuk melakukan kontrasepsi Vasektomi dan Tubektomi ada beberapa syarat baik sebelum melakukan ataupun sesudah melakukan Vasektomi dan

Tubektomi. Syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan dan sesudah melakukan Vasektomi dan Tubektomi, antara lain: untuk vasektomi syarat yang perlu diperhatikan ialah: (1) tidur dan istirahat cukup (2) mandi dan membersihkan daerah sekitar kemaluan (3) makan terlebih dahulu sebelum berangkat ke klinik (4) datang ke klinik tempat operasi dengan pengantar (5) jangan lupa membawa surat persetujuan isteri yang ditandatangani atau cap jempol. Dan sesudah melakukan vasektomi, akseptor harus melakukan (1) istirahat selama 1-2 hari dan hindarkan kerja berat selama 7 hari (2) jagalah kebersihan dengan membersihkan diri secara teratur dan jaga agar luka bekas operasi tidak terkena air atau kotoran (3) makanlah obat yang diberikan dokter secara teratur sesuai petunjuk (4) pakailah celana dalam yang kering dan bersih, dan jangan lupamenggantinya setiap hari (5) janganlah bersenggama bila luka belum sembuh. Boleh berhubungan seksual setelah tujuh hari setelah operasi. Bila isteri tidak menggunakan alat kontrasepsi, senggama dilakukan dengan memakai kondom sampai 3 bulan setelah operasi.

Sedangkan untuk calon pelaku tubektomi, syarat sebelum dilakukan yakni: (1) puasa mulai tengah malam sebelum operasi, atau sekurang-kurangnya 6 jam sebelum operasi. Bagi calon akseptor yang menderita Maag (kelaianan lambung agar makan obat maag sebelum dan sesudah puasa (2) mandi dan membersihkan daerah kemaluan dengan sabun mandi sampai bersih, dan juga daerah perut bagian bawah (3) tidak memakai perhiasan, kosmetik, cat kuku, dll (4) membawa surat persetujuan dari suami yang sudah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditandatangani atau di cap jempol (5) menjelang operasi harus kencing terlebih dahulu (6) datang ke rumah sakit tepat pada waktunya, dengan ditemani anggota keluarga; sebaiknya suami.

Untuk syarat perawatan sesudah tubektomi ialah: (1) istirahat selama 1-2 hari dan hindarkan kerja berat selama 7 hari (2) kebersihan harus dijaga terutama daerah luka operasi jangan sampai terkena air selama 1 minggu (sampai benar-benar kering) (3) makanlah obat yang diberikan dokter secara teratur sesuai petunjuk (4) senggama boleh dilakukan setelah 1 minggu, yaitu setelah luka operasi kering. Tetapi bila tubektomi dilaksanakan setelah melahirkan atau kegugur, senggama baru boleh dilakukan setelah 40 hari.

Kalau secara medis, Vasektomi dan Tubektomi itu boleh tapi menurut agama itu tidak boleh.

Sedangkan menurut saya lebih kuat pada hukum islam karena saya seorang muslim, bagaimana pun suatu hukum harus dikembalikan pada ahlinya yang memiliki hak untuk ber-*ijtihad* dalam memutuskan suatu hukum. Mengenai teori rekalisasi, menurut bidan ini, bahwa teori tersebut memang benar adanya namun secara prakteknya tidaklah semudah itu. Angka kegagalan dalam praktek rekalisasi lebih tinggi dibanding keberhasilannya. Maka dari itu saya pribadi kurang setuju dengan teori tersebut.

Adapun mengenai tentang kaidah perubahan hukum sesuai dengan perkembangannya zaman, beliau sangat setuju sekali. Tapi jika teori ini dikaitkan dengan penggunaan Vasektomi dan Tubektomi, namun beliau tidak setuju karena dalam Vasektomi dan Tubektomi terdapat unsur merusak/mengubah ciptaan Allah yang mana hal ini sangat tegas dilarang oleh Allah yang bermaktub dalam al-Qur'an.

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa proses KB dengan vasektomi adalah melakukan tindakan mengikat atau memotong saluran spermatozoid yang berasal dari testis, sehingga semen (air mani) tidak lagi mengandung spermatozoid (sel kelamin pria). Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa vasektomi adalah operasi kecil mengikat saluran sperma pria sehingga benih pria tidak mengalir ke dalam air mani pria. Akibat dari pengikatan atau pemotongan saluran ini, maka sel benih yang diproduksi pada buah zakar tidak bisa keluar dan terbungkus pada saluran benih bagian sisi testis yang diikat.<sup>5</sup>

Dengan kontrasepsi vasektomi, seorang pria tidak bisa lagi menghamili wanita karena saat ejakulasi air mani pria tidak mengandung sel sperma. Air mani pria yang terpancar ke dalam vagina saat berhubungan intim bukan hanya mengandung sel sperma, tetapi juga terdapat cairan seminal dan getah yang dihasilkan oleh prostat. Percampuran ketiga cairan tersebut menjadikan air mani berbentuk kental dan memiliki volume yang banyak. Saat ejakulasi seorang pria pada umumnya menghasilkan 5 cc air mani, volume air sperma bisa bertambah atau berkurang tergantung kesehatan pria tersebut. Dari 5 cc air sperma tersebut yang berisi sel sperma hanya 5 persen saja. Artinya, hanya 0.15 cc saja air sperma yang mengandung sel sperma. Setelah dilakukan vasektomi, testis masih bisa memproduksi hormon testosteron yang akan beredar ke seluruh tubuh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>5</sup> Dian Ibnu Wahid, *Vasektomi membikin anak tanpa harus menghasilkan anak*, (Yogyakarta: Dian Pustaka: 2008), h. 46



sehingga gairah seks pada pria yang sudah melakukan vasektomi tidak akan luntur/menurun.

Kontrasepsi Vasektomi ini baru efektif setelah ejakulasi 20 kali atau 3 bulan pasca operasi. Sebelum waktu itu harus menggunakan barrier lain atau kondom. Secara umum vasektomi tidak ada efek samping jangka panjang, tidak berpengaruh terhadap kemampuan maupun kepuasan seksual. Vasektomi merupakan salah satu jenis alat kontrasepsi yang dilakukan oleh banyak negara di dunia untuk menekan angka pertumbuhan penduduk. Dalam kenyataannya, vasektomi memang kurang populer dibanding metode kontrasepsi lainnya seperti suntik KB, minum pil KB, memakai kondom, maupun kontrasepsi alami dengan cara menghitung kalender. Tidak terkecuali di Kabupaten Siak, jumlah total pemakai kontrasepsi vasektomi di Kabupaten Siak adalah 80 orang yang tersebar di beberapa Kecamatan. Sangat jauh berbeda dengan pengguna kontrasepsi jenis lain.

Menurut Jais Gunawan, sebenarnya selain perlu ada peningkatan pelayanan kontrasepsi, yang tidak kalah penting perlu adanya penyampaian informasi yang benar terkait kontrasepsi vasektomi, sehingga masyarakat tidak salah persepsi. Terutama masalah teknik operasi yang dilakukan, karena banyak masyarakat yang menganggap kontrasepsi vasektomi sama seperti kebiri.<sup>6</sup>

Menurutnya, sebenarnya dalam vasektomi ada tiga jenis cara operasi vasektomi yang bisa dilakukan, antara lain adalah *Pertama, Vasektomi*

<sup>6</sup> Wawancara dengan Jais Gunawan, peserta KB Vasektomi, 3 Januari 2022

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tanpa Pisau (VTP atau No-scalpel Vasectomy).** *Vasectomi tanpa pisau* (diciptakan Key-Hole), di mana *hemostat* tajam, bukan pisau bedah, digunakan untuk tusuk *skrotum* dapat mengurangi waktu penyembuhan serta menurunkan kesempatan infeksi (sayatan). **Kedua, Vasectomi dengan insisi skrotum (tradisional).** *Vasectomi dengan insisi skrotum*, dimana dilakukan pembedahan kecil pada deferentia vasa manusia yang terputus, dan kemudian diikat / ditutup dengan cara seperti itu untuk mencegah sperma dari memasuki aliran mani (ejakulasi); dan **Ketiga, Vasectomi semi permanen.** *Vasectomi Semi Permanen* yakni vas deferen yang diikat dan bisa dibuka kembali untuk berfungsi secara normal kembali dan tergantung dengan lama tidaknya pengikatan vas deferen, karena semakin lama vasectomi diikat, maka keberhasilan semakin kecil, sebab vas deferen yang sudah lama tidak dilewati sperma akan menganggap sperma adalah benda asing dan akan menghancurkan benda asing.<sup>7</sup>

Adapun teknik vasectomi tanpa pisau memiliki beberapa langkah, antara lain sebagai berikut:

1. Celana dibuka dan baringkan pasien dalam posisi terlentang.
2. Rambut di daerah skrotum dicukur sampai bersih.
3. Penis diplester ke dinding perut
4. Daerah kulit skrotum, penis, supra pubis dan bagian dalam pangkal paha kiri kanan dibersihkan dengan cairan yang tidak merangsang seperti larutan iodofor (Betadine) atau larutan klorheksidin (Hibis-crub) 4%.

<sup>7</sup> Wawancara dengan dr. Darmalius Saputra, 6 Desember 2022.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tutuplah daerah yang telah dibersihkan tersebut dengan kain steril berlubang pada tempat skrotum ditonjolkan keluar.
6. Tepat di linea mediana di atas vas deferens, kulit skrotum diberi anestesi local (Prokain atau Novokain atau Xilokain 1%) 0,5 ml, lalu jarum diteruskan masuk sejajar vas deferens kearah distal, kemudian dideponair lagi masing-masing 3-4 ml, prosedur ini dilakukan sebelah kanan dan kiri.
7. Vas deferens dengan kulit skrotum yang ditegangkan difiksasi di dalam lingkaran klem fiksasi pada garis tengah skrotum. Kemudian klem direbahkan ke bawah sehingga vas deferens mengarah ke bawah kulit.
8. Kemudian tusuk bagian yang paling menonjol dari vas deferens, tepat disebelah distal lingkaran klem dengan sebelah ujung klem diseksi dengan membentuk sudut  $\pm 45$  derajat.
9. Renggangkan ujung-ujung klem pelan-pelan. Semua lapisan jaringan dari kulit sampai dinding vas deferens akan dapat dipisahkan dalam satu gerakan. Setelah itu dinding vas deferens yang telah telanjang dapat terlihat.
10. Dengan ujung klem diseksi menghadap kebawah, tusukkan salah satu ujung klem diputar menghadap keatas. Ujung klem pelan-pelan dirapatkan dan pegang dinding anterior vas deferens. Lepaskan klem fiksasi dari kulit dan pindahkan untuk memegang vas deferens yang sudah telanjang dengan klem fiksasi lalu lepaskan klem fiksasi.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Pada tempat vas deferens yang melengkung, jaringan sekitarnya dipisahkan pelan-pelan kebawah dengan klem diseksi. Kalau lobang telah cukup luas, lalu klem diseksi dimasukkan ke lobang tersebut. Kemudian buka ujung-ujung klem pelan-pelan paralel dengan arah vas deferens yang diangkat. Diperlukan kira-kira 2 cm vas deferens yang bebas. Vas deferens di-crush secara lunak dengan klem diseksi, sebelum dilakukan ligasi dengan benang sutra 3 – 0.
12. Di antara dua ligasi kira-kira 1 – 1,5 cm vas deferens dipotong dan diangkat. Benang pada putung distal sementara tidak dipotong. Kontrol perdarahan dan kembalikan putung-putung vas deferens dalam skrotum.
13. Tarik pelan-pelan pada putung yang distal. Pegang secara halus fasia vas deferens dengan klem diseksi dan tutup lobang fasia dengan mengikat sedemikian rupa sehingga putung bagian epididimis tertutup dan putung distal ada di luar fasia. Apabila tidak ada perdarahan pada keadaan vas deferens tidak tegang, maka benang yang terakhir dapat dipotong dan vas deferens dikembalikan dalam skrotum.
14. Lakukanlah tindakan di atas (langkah 7 – 13) untuk vas deferens sebelah yang lain, melalui luka di garis tengah yang sama. Kalau tidak ada perdarahan, luka kulit tidak perlu dijahit hanya diaproksimasikan dengan band aid atau tensoplas.

Prinsip kerja dalam vasektomi sama adalah menjadikan pipa saluran *spermatozoa* atau sel benih vasa deferens pria agar betul-betul dibuat buntu. Saluran sel benih yang sebesar kabel telepon berada di dalam kantong buah



zakar (*scrotum*), Pipa ini menjadi penghubung yang mengalirkan sel benih yang diproduksi oleh buah zakar menuju kelenjar prostat yang berada di atasnya, di luar kantong zakar. Di dalam prostat, sel benih lalu direndam oleh media berupa getah yang diproduksi oleh prostat. Selain itu disiram pula oleh cairan seminal, sehingga volumenya menjadi lebih banyak. Campuran ketiganya itu menjadi apa yang kita kenal sebagai air mani atau sperma.

Jadi, sebagian besar air mani yang keluar itu sesungguhnya lebih banyak berisi getah prostat dan cairan seminal (sekitar 95 persen), dan hanya sebagian kecil saja berisi sel benih (sekitar 5 persen). Taruhlah sekali ejakulasi rata-rata mengeluarkan 5 cc air mani, volume sel benihnya mungkin hanya sekitar 0,15cc saja. Jadi, setelah seorang pria divasektomi, volume air mani yang sekitar 0,15 cc itu saja yang tertahan tidak ikut keluar bersama ejakulasi karena pipa yang mengalirkannya sudah dibikin buntu. Kendati yang sedikit ini besar maknanya dalam hal kesuburan, hampir tak ada artinya dalam urusan ejakulasi dan pernik seks lainnya.

Teknik konvensional vasektomi yang lazim dilakukan dengan cara memotong pipa saluran sel benih, kemudian mengikat kedua ujung potongannya. Karena pipa alit ini ada pada kedua belah sisi buah zakar, pemotongan dilakukan pada kedua belah sisi. Caranya, dengan membius lokal dengan suntikan pada kulit sebelah pinggir kantong buah zakar setelah meraba lokasi pipa sel benihnya. Pada bagian ini lalu dibeleg beberapa sentimeter untuk menemukan sang pipa. Pipa lalu ditarik keluar dan dipotong. kemudian masing-masing ujung pipanya diikat, lalu dimasukkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali ke dalam kantong zakar. Bekas luka belekan dijahit, dan selesai sudah. Prosesnya kira-kira 20 menit untuk kedua sisi buah zakar.

Teknik yang lebih baru dilakukan dengan cara pembakaran (*cauterisasi*) pada pipa sel benih. Tidak perlu membelek terlebih dulu (*no scalpel vasectomy*), melainkan dengan jarum khusus langsung menembus kulit kantong buah zakar pada lokasi pipa sel benih berada, dan setelah pipanya ketemu, dilakukan cauterisasi. Hasilnya sama-sama bikin buntu pipa penyalur sel benih. Sekarang dikenal pula teknik dengan menggunakan klip (*Vasclip*). Dengan klip khusus sebesar butir beras, pipa sel benih dijepit. Ini sudah dipakai di AS sejak tahun 2002, dan disahkan oleh FDA, tetapi hanya berlaku di kalangan AS saja.

Menurut dr. Darmalius Saputra dan Bidan Gina, bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan mulai tahap persiapan, pengamatan dan pemeriksaan pascabedah vasektomi, antara lain:

Hal-hal yang perlu dilakukan oleh calon peserta kontak pria adalah:

1. Tidur dan istirahat cukup;
2. Mandi dan membersihkan daerah sekitar kemaluan;
3. Makan terlebih dahulu sebelum berangkat ke klinik;
4. Datang ke klinik tempat operasi dengan pengantar;
5. Jangan lupa membawa surat persetujuan isteri yang ditandatangani atau cap jempol;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap pascatindakan pembedahan batapapun kecilnya memerlukan perawatan dan pemeriksaan lanjutan. Pada pascatindakan bedah vasektomi dianjurkan dilakukan hal – hal sebagai berikut :

1. Dipersilahkan berbaring selama 15 menit;
2. Amati rasa nyeri dan pendarahan pada luka;
3. Pasien dapat dipulangkan bila keadaan pasien dan luka operasi baik;

Sebelum pulang berikan nasehat sebagai berikut :

1. Istirahatlah satu atau dua hari;
2. Perawatan luka, diusahakan agar tetap kering dan jangan sampai basah sebelum sembuh, karena dapat mengakibatkan infeksi.pakailah celana dalam yang bersih. Jagalah luka bekas operasi, jangan sampai terkena air/kotoran;
3. Segera kembali ke rumah sakit apabila terjadi pendarahan, badan panas, nyeri yang hebat, pusing, muntah batau sesak nafas;
4. Minum obat yang diberikan yaitu antibiotika profilaktik dan analgetika seperlunya;
5. Jangan bekerja berat/naik sepeda;
6. Pakailah celana dalam yang bersih;
7. Makanlah obat yang diberikan sesuai dengan anjuran;
8. Bila akan melakukan hubungan suami istri dalam periode pertama 15 kali mengeluarkan air mani sebaiknya menggunakan alat kontrasepsi.

Adapun hal-hal yang di larang, selama proses vasektomi ini adalah sebagai berikut ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Melakukan pekerjaan yang berat seperti : memikul, mencangkul, memanjat pohon/naik sepeda selama satu pekan setelah operasi.
2. Melakukan hubungan suami istri bila : Luka operasi belum sembuh (biasanya sekitar 6 hari); Tidak memakai alat kontrasepsi (biasanya sampai dengan 15 kali keluarnya air mani) dan Kembalilah segera ke klinik atau rumah sakit : Jika dari luka operasi terjadi pendarahan yang tidak berhenti; Jika suhu tubuh meninggi; dan jika pada daerah operasi timbul rasa nyeri yang hebat.
3. Setelah divasektomi tetap diperbolehkan, bahkan dianjurkan untuk melakukan hubungan seksual dengan istri, namun harus diingat bahwa di dalam saluran mani( pipa – pipa ) vas deferens masih terdapat sisa – sisa sperma ( bibit ), sehingga selama masih ada sisa sperma, sebaiknya suami dan istri tetap menggunakan alat pencegahan kehamilan. Untuk itu kepada suami diberikan 15 kondom, guna menghindari kehamilan. Petugas akan memberi contoh cara pemakaiannya. Setelah air mani keluar 15 kali atau setelah jang waktu 3 bulan, maka suami diminta memeriksakan air maninya dengan maksud meyakinkan bahwa air mani tersebut tidak mengandung bibit-bibit ( spermatozoa ) lagi.

Untuk keperluan, suami diminta menyediakan air mani di dalam botol bersih atau air mani yang ada di dalam kondom dan memeriksakannya di laboratorium. Bila sudah ada pernyataan dai laboratorium bahwa air mani suami tidak mengandung bibit lagi, barulah ia boleh bersenggama tanpa alat



pengegaah apapun lebih baik bila ia memeriksakan air mani untuk kedua kalinya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka sesungguhnya Vasektomi adalah suatu metode kontrasepsi yang dilakukan secara operatif minor yang sangat aman, sederhana dan sangat efektif, waktu operasi yang sangat singkat dan tidak memerlukan anestesi umum. Vasektomi dapat menjadi salah satu alternatif kontrasepsi yang tepat apabila wanita atau istri tidak dapat menggunakan kontrasepsi hormonal, intra uterine devices, atau tubektomi. Wanita memilih tidak menggunakan atau berhenti memakai alat kontrasepsi dengan alasan antara lain takut efek samping seperti gemuk atau bercak bercak di kulit, mengalami ketidakcocokan dengan alat kontrasepsi sebelumnya, atau riwayat penyakit seperti hipertensi, diabetes, migrain, depresi, penyakit jantung. Ada manfaat yang menonjol dari metode KB MOP atau Vasektomi ini adalah : lebih efektif, aman, sederhana, waktu operasi cepat hanya memerlukan waktu 5-10 menit, menggunakan anestesi lokal, biaya rendah, secara budaya sangat dianjurkan untuk negara yang penduduk wanitanya malu ditangani tenaga medis pria.<sup>8</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan Dr. Yusro di Bandar Lampung, responden yang bersedia di vasektomi mengakui bahwa frekuensi hubungan seksual dengan sang istri meningkat bahkan bisa mencapai dua kali ejakulasi semalam. Peningkatan frekuensi hubungan seksual terjadi karena secara psikologis tidak terbebani dan adanya rangsangan-rangsangan dari dalam

<sup>8</sup> Astagina. *Vasektomi (Kontrasepsi Pria)*. (Jakarta: UFUK Press, 2008), h. 75

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muncul ketika sperma terhenti disekitar testis. Selama proses menunggu tubuh menghancurkan sperma tersebut, ada rangsangan yang menusuk saraf di sekitar kelamin sehingga keinginan mencapai kenikmatan seksual pun bertambah. Tidak hanya itu, vasektomi pun memiliki dampak positif yang bagi kesehatan dan kehidupan seks. Diketahui bahwa vasektomi adalah salah satu metoda dalam penyembuhan pembengkakan kelenjar prostat.<sup>9</sup>

Sedangkan di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Siak berdasarkan data yang berhasil peneliti kumpulkan ada beberapa manfaat yang dirasakan oleh akseptor vasektomi, antara lain:

1. Tidak mengganggu gairah sex

Kontasepsi vasektomi tidak mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menikmati hubungan seksual. Angapan bahwa vasektomi sama dengan kebiri adalah angapan yang tidak benar, hal ini sebagaimana kutipan wawancara dibawah ini,

“...entah apa karena sugesti atau apa ya, saya ngerasa hubungan dengan istri lebih mantab semenjak memakai kontrasepsi vasektomi...”<sup>10</sup>

“...vasektomi itu beda dengan kebiri, jadi ya nga ada evek samping, kita masih normal masih bisa hubungan badan dengan istri, ini saya rasakan sendiri. Beda kalau kebiri, nga bisa menyalurkan hasratnya lagi...”<sup>11</sup>

2. Komplikasi yang dijumpai sedikit dan ringan

<sup>9</sup> BKKBN. Artikel: *Usai Vasektomi Makin Kuat, Mitos Atau Fakta*. Sulawesi Barat. 2013  
<http://sulbar.bkkbn.go.id/Lists/Artikel/DispForm.aspx?ID=131>

<sup>10</sup> Wawancara dengan Jais Gunawan, 3 Januari 2022

<sup>11</sup> Wawancara dengan Mashuri, 2 Januari 2022

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontrasepsi vasektomi bila dibandingkan dengan kontrasepsi yang lain lebih sedikit efek sampingnya, hal ini juga diperkuat dengan kutipan wawancara yang peneliti lakukan dilapangan,

“...Pernah ada infeksi tapi tidak lama setelah diobati sembuh dan selanjutnya sudah tidak ada masalah lagi...”<sup>12</sup>

“...dulu awal awal vasektomi agak nyeri sedikit, saya tanyain kedokter katanya normal nanti hilang sendiri dan ternyata memang hilang nyerinya setelah satu mingguan kalau ga salah. Setelah itu sampe sekarang nga ada keluhan lagi....”<sup>13</sup>

”... Proses seseorang bisa mengikuti program vasektomi cukup ketat, tidak semua orang yang ingin mengikuti vasektomi di perbolehkan. Tujuan adanya persyaratan ini ya untuk meminimalisir terjadinya dampak-dampak negatif dari oprasi. Dari pada setelah divasektomi malah muncul keluhan atau penyakit lebih baik kami larang....”<sup>14</sup>

Menurut Bidan Gina, bahwa vasektomi memiliki efek samping dan tingkat kegagalan sangat kecil serta berjangka panjang. Selain itu peserta vasektomi dapat melakukan rekanalisasi (penyambungan kembali saluran spermatozoa).<sup>15</sup>

### 3. Biaya murah dan terjangkau oleh masyarakat

Salah satu alasan orang memilih kontrasepsi vasektomi adalah karena biayanya murah, hal ini sebagaimana kutipan wawancara yang peneliti lakukan, antara lain:

”...enaknya ikut kontrasepsi vasektomi itu bukan hanya gratis, malah kalau ikut dapet uang...”<sup>16</sup>

<sup>12</sup> Wawancara dengan Mazlan Haris, 2 Januari 2022

<sup>13</sup> Wawancara dengan Jais Gunawan, 3 Januari 2022

<sup>14</sup> Wawancara dengan Mashuri, 2 Januari 2022

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bidan Gina, 6 Desember 2022

<sup>16</sup> Wawancara dengan Mashuri, 2 Januari 2022



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

”...saya milih kontrasepsi ini salah satu alasanya ya karena gratisnya, pulangnya malah diberi ongkos...”<sup>17</sup>

#### 4. Teknik operasi kecil yang sederhana dapat dikerjakan kapan saja

”...Operasi Vasektomi sangat cepat, kalau tidak salah sekitar sepuluh sampai dua puluh menit waktunya...operasinya juga sekarang tidak pakai pisau dan tanpa jahitan...”<sup>18</sup>

”...operasi vasektomi berlangsung kurang lebih 15 menit dan pasien tak perlu dirawat....”<sup>19</sup>

”...Meskipun vasektomi dilakukan dengan cara operasi, ia merupakan cara yang paling aman, bebas dari efek samping asal semua prosedur dan persyaratan operasi terpenuhi. Dan kontrasepsi ini juga bersifat praktis artinya tidak membutuhkan kunjungan ulang yang terjadwal, tidak mengganggu hubungan seksual, tidak menurunkan libido...”<sup>20</sup>

#### 5. Lebih sehat dan aman dari pada jenis kontasepsi lain

Hal ini sebagaimana kutipan wawancara yang peneliti dapatkan,

”...demi kesehatan istri saya rela melakukan apa saja pak, istri saya nga ada yang cocok kalau menggunakan kontrasepsi, selalu timbul gangguan kesehatan, yang alergi lah yang pendarahan lah.. dah akhirnya dari pada istri saya menderita akhirnya saya putuskan mengikuti program vasektomi...”<sup>21</sup>

”...saya sudah punya anak dua dan tidak berencana lagi untuk menambah anak, jika istri yang KB mesti ada dampak negatifnya meskipun hanya sedikit jadi saya putuskan lebih baik saya saja yang KB mantap biar nga timbul dampak negatif ke istri...”<sup>22</sup>

”...Meskipun vasektomi dilakukan dengan cara operasi, ia merupakan cara yang paling aman, bebas dari efek samping asal semua prosedur dan persyaratan operasi terpenuhi. Dan kontrasepsi ini juga bersifat praktis artinya tidak membutuhkan kunjungan

<sup>17</sup> Wawancara dengan Mazlan Haris, 2 Januari 2022

<sup>18</sup> Wawancara dengan Jais Gunawan, 3 Januari 2022

<sup>19</sup> Wawancara dengan dr. Darmalius Saputra, 6 Desember 2021

<sup>20</sup> Wawancara dengan Mashuri, 2 Januari 2022

<sup>21</sup> Wawancara dengan Jais Gunawan, 3 Januari 2022

<sup>22</sup> Wawancara dengan Jais Gunawan, 3 Januari 2022



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ulang yang terjadwal, tidak mengganggu hubungan seksual, tidak menurunkan libido...”<sup>23</sup>

”...Kontrasepsi vasektomi juga paling efektif dibanding seluruh kontrasepsi yang tersedia. Keefektifannya tercapai begitu operasi selesai dikerjakan. Vasektomi merupakan cara KB jangka panjang yang tidak memerlukan tindakan ulang artinya cukup sekali dikerjakan...”<sup>24</sup>

Dari wawancara tersebut di atas menegaskan bahwa vasektomi memberikan manfaat pada penggunanya. vasektomi dilakukan dengan cara operasi, ia merupakan cara yang paling aman, bebas dari efek samping asal semua prosedur dan persyaratan operasi terpenuhi. Dan kontrasepsi ini juga bersifat praktis artinya tidak membutuhkan kunjungan ulang yang terjadwal, tidak mengganggu hubungan seksual, tidak menurunkan libido.

### B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan KB Vasektomi

Banyak faktor yang mendorong *akseptor*, pengguna KB Vasektomi, untuk menggunakan kontrasepsi vasektomi. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan terdapat beberapa faktor, antara lain:

#### 1. Faktor Ekonomi

Faktor ini menjadi salah satu pertimbangan *akseptor* memilih kontrasepsi vasektomi. Beban ekonomi untuk menghidupi keluarga yang sudah semakin berat dan karena penghasilan yang tidak menentu meningkatkan motivasi partisipan untuk berhenti mempunyai anak, hal ini seperti kutipan wawancara dengan *akseptor* vasektomi:

<sup>23</sup> Wawancara dengan Mashuri, 2 Januari 2022

<sup>24</sup> Wawancara dengan dr. Darmalius Saputra, 6 Desember 2021

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

”... punya anak lima itu luar biasa capek Pak, jangankan mikirin masa depan anak-anak, wong untuk makan sehari-hari aja udah keteteran, bayangin saja sehari berapa uang yang dipake untuk beli beras sama lauk pauk, penghasilan buruh lho cuma berapa Pak. Tambah pusing saya nanti kalau nambah anak lagi...”<sup>25</sup>

Hal ini diperkuat juga dengan kutipan wawancara dengan akseptor lainnya,

”...untung ada vasektomi Pak, jadi tenang ngak bakal punya anak lagi. Ngasih makan empat orang anak saya sudah pas-pasan, jadi ngeri kalau punya anak lagi, takut nga bisa ngasih makan nanti Pak,hehe...”<sup>26</sup>

”...saya ikut vasektomi agar bisa lebih fokus merawat anak, menyekolahkan sampai sarjana, lebih baik punya dua anak yang terawat dari pada punya banyak anak tapi tak terawat...”<sup>27</sup>

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa faktor ekonomi terbagi menjadi dua, yang pertama takut susah dalam perekonomian keluarga dan yang kedua ingin menata perekonomian keluarga sehingga bisa merawat anak dengan baik.

## 2. Faktor Informasi

Salah satu kendala kontrasepsi vasektomi masih kurang diminati oleh masyarakat karena banyak informasi yang keliru mengenai kontrasepsi ini. Setelah mereka mengetahui yang sebenarnya tentang vasektomi barulah mereka mau mengikuti program kontrasepsi ini, hal ini dapat dilihat dari kutipan wawancara dibawah ini,

”... dulu saya kira vasektomi itu sama kayak kebiri, mangkanya saya takut untuk ikut, tapi setelah dapat penjelasan dari petugas saya baru tahu beda antara vasektomi sama kebiri dan ternyata

<sup>25</sup> Wawancara dengan Adnan, 2 Januari 2022

<sup>26</sup> Wawancara dengan Iwan, 3 Januari 2022

<sup>27</sup> Wawancara dengan Jais Gunawan, 3 Januari 2022

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah saya divasektomi kehidupan seks dengan istri saya normal-normal saja...”<sup>28</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan hasil kutipan wawancara dibawah ini,

”...sebenarnya saya ikut kontrasepsi ini setelah melihat kawan yang duluan makai tapi nga terganggu hubungan ranjangnya, dulu saya pikir vasektomi membuat saya kehilangan nafsu seks...”<sup>29</sup>

Dari petikan wawancara diatas, bisa diketahui bahwa informasi yang benar terkait kontrasepsi vasektomi penting sekali disampaikan kepada masyarakat, sehingga masyarakat tidak salah dalam mengambil keputusan. Dengan adanya sosialisasi yang terpadu dan intens maka akan membuat masyarakat kita tidak lagi berasumsi bahwa vasektomi sama dengan kebiri.

### 3. Faktor Kemudahan Akses Pelayanan

Adanya kemudahan akses pelayanan vasektomi sangat penting sekali untuk menarik minat seseorang melakukan vasektomi. Ketersediaan fasilitas dan tenaga medis mutlak diperlukan. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah harus ditingkatkan untuk menyediakan akses serta vasilitas terkait kontrasepsi vasektomi. Hal ini bisa dilihat dari petikan wawancara dibawah ini,

”...kan difasilitasi sama pemerintah ya saya mau ikutlah lah Pak, kalau misalnya pelayanannya vasektomi ribet ya saya mikir-mikir lagi...”<sup>30</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh kutipan wawancara dibawah ini,

”...kalau tempat operasinya jauh ya saya males Pak, karna dekat saya mau ikut...”<sup>31</sup>

<sup>28</sup> Wawancara dengan Jais Gunawan, 3 Januari 2022

<sup>29</sup> Wawancara dengan Adnan, 2 Januari 2022

<sup>30</sup> Wawancara dengan Adnan, 2 Januari 2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Faktor Dukungan Istri

Dukungan keluarga terutama istri merupakan faktor pendukung seorang suami memilih kontrasepsi vasektomi. Terkadang ketika suami ragu-ragu apakah mau ikut kontrasepsi vasektomi atau tidak, sang istrilah yang bisa meyakinkan untuk ikut. Hal ini sebagaimana kutipan wawancara dibawah ini,

”... awalnya saya ragu mau ikut akan tetapi karena dukungan istri akhirnya memutuskan untuk memakai kontrasepsi vasektomi ini...”<sup>32</sup>

Petikan wawancara lain yang mendukung seperti dibawah ini,

”...Pilihan untuk menggunakan KB Mantap itu bukan pilihan yang mudah, banyak hal yang saya khawatirkan terutama kalau misalnya operasinya gagal gemana nanti, namun karena istri saya ngasih dukungan terus akhirnya saya ikut juga...”

#### 5. Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan hal yang sangat mahal dan rela orang kejar apapun resiko yang harus dilakukan, tidak terkecuali dalam hal kontrasepsi. Ketika sang istri tidak cocok (timbul gangguan kesehatan) menggunakan alat kontrasepsi maka tidak ada pilihan lain bagi sang suami kecuali dia yang harus memakai alat kontrasepsi. Hal ini sebagaimana kutipan wawancara yang peneliti dapatkan,

”...demi kesehatan istri saya rela melakukan apa saja pak, istri saya nga ada yang cocok kalau menggunakan kontrasepsi, selalu timbul gangguan kesehatan, yang alergi lah yang pendarahan lah.. dah akhirnya dari pada istri saya menderita akhirnya saya memutuskan mengikuti program vasektomi...”<sup>33</sup>

<sup>31</sup> Wawancara dengan Adnan, 2 Januari 2022

<sup>32</sup> Wawancara dengan Mazlan Haris, 2 Januari 2022

<sup>33</sup> Wawancara dengan Jais Gunawan, 3 Januari 2022



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

”...saya sudah punya anak dua dan tidak berencana lagi untuk menambah anak, jika istri yang KB mesti ada dampak negatifnya meskipun hanya sedikit jadi saya putuskan lebih baik saya saja yang KB mantap biar nga timbul dampak negatif ke istri...”<sup>34</sup>

Penelitian di Brazil, Colombia dan Mexico juga menunjukkan bahwa laki-laki yang memperhatikan dan peduli terhadap isterinya, memegang peranan penting dalam penentuan keputusan untuk melakukan vasektomi. Para pria mengatakan mereka melakukan vasektomi karena keuntungannya dibandingkan sterilisasi wanita dan metode kontrasepsi lainnya. Para pria tersebut sangat peduli dengan kesehatan isterinya dan tergerak untuk berbagi tanggung jawab dalam keluarga berencana serta terbebas dari kehamilan yang tidak diinginkan, dan kesemuanya itu bisa diwujudkan dengan mengikuti vasektomi.<sup>35</sup>

Temuan-temuan data di atas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ari at.al tahun 2014 tentang motivasi suami mengikuti program KB, dimana motivasi suami menggunakan vasektomi karena jumlah anak yang cukup, adanya dukungan dari istri, adanya keinginan untuk membantu istri agar tidak menggunakan KB. Hal yang sama juga dilaporkan Trakulwongse pada tahun 1980 bahwa alasan utama untuk menggunakan vasektomi adalah alasan ekonomi dan kesehatan. Kesejahteraan keluarga ternyata menjadi pertimbangan yang sangat penting dalam keputusan untuk ikut serta sebagai akseptor vasektomi.

<sup>34</sup> Wawancara dengan Jais Gunawan, 3 Januari 2022

<sup>35</sup> Dian Ibnu Wahid, *Vasektomi (membikin anak tanpa harus menghasilkan anak)*. (Yogyakarta: Dian Pustaka: 2008), h. 46

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan wawancara di atas, juga menunjukkan bahwa angka keberhasilan kontrasepsi vasektomi sangat tinggi yakni 99 %, sedangkan angka kegagalannya sekitar 0-2,2%, umumnya kurang dari 1%.<sup>36</sup> Kegagalan bisa terjadi umumnya disebabkan oleh, antara lain: *Pertama*, Senggama yang tidak terlindung sebelum semen/ejakulat bebas sama sekali dari spermatozoa; *Kedua*, Rekanalisasi spontan dari *vas deferens*, umumnya terjadi setelah pembentukan granuloma spermatozoa; *Ketiga*, Pemotongan dan oklusi struktur jaringan lain selama operasi; dan *Keempat*, Duplikasi congenital dari vas deferens (terdapat lebih 1 vas deferens pada satu sisi), tapi hal ini jarang terjadi.<sup>37</sup>

Selain itu kontrasepsi vasektomi terkadang bisa menimbulkan komplikasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Komplikasi jangka pendek termasuk sementara memar dan perdarahan, yang dikenal sebagai hematoma.<sup>38</sup> Komplikasi jangka panjang utama adalah kondisi sakit permanen, vasektomi sakit sindrom-post. Data pada manusia dan hewan menunjukkan bahwa vasektomi tidak meningkatkan aterosklerosis dan peningkatan sirkulasi kompleks imun setelah vasektomi bersifat sementara. Selain itu, berat bukti tentang prostat dan kanker testis menunjukkan bahwa pria dengan vasektomi yang tidak mengalami peningkatan risiko kanker tersebut. Sedangkan Dampak negatif yang mungkin muncul dari kontrasepsi vasektomi, antara lain:

<sup>36</sup> Rizkitama, A. A., & Indrawati, F. "Hubungan Pengetahuan, Persepsi, Sosial Budaya dengan Peran Aktif Pria dalam Vasektomi di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes", dalam *UJPH*, vol. 4, no. 1, Jan. 2015, h. 48-54.

<sup>37</sup> Wawancara dengan dr. Hendri Ady, S.POG

<sup>38</sup> Astagina. *Vasektomi (Kontrasepsi Pria)*. (Jakarta: UFUK Press, 2008), h. 120

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Infeksi kulit lokal, misalnya Scabies;
2. Infeksi traktus genitalia;
3. Kelainan skrotum dan sekitarnya : varicocele, hydrocele besar, filariasis, hernia inguinalis, orchiopexy, luka parut bekas luka operasi hernia, skrotum yang sangat tebal;
4. Penyakit sistemik : penyakit-penyakit perdarahan, Diabetes Mellitus, penyakit koroner yang baru;
5. Riwayat perkawinan, psikologis atau seksual yang tidak stabil.<sup>39</sup>

Dokter juga menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang dapat menimbulkan Dampak negatif pada kontrasepsi vasektomi dan cara penanganannya, antara lain sebagai berikut:<sup>40</sup> *Pertama*, Perdarahan Apabila perdarahan sedikit, cukup dengan pengamatan saja. Bila banyak, hendaknya dirujuk segera ke fasilitas kesehatan lain yang lebih lengkap. Di sini akan dilakukan operasi kembali dengan anestesi umum, membuka luka, mengeluarkan bekuan-bekuan darah dan kemudian mencari sumber perdarahan serta menjepit dan mengikatnya. Setiap keluhan pembengkakan isi skrotum pascavasektomi hendaknya dicurigai sebagai perdarahan dan dilakukan pemeriksaan yang seksama. Bekuan darah di dalam skrotum yang tidak dikeluarkan akan mengundang kuman-kuman dan menimbulkan infeksi.

*Kedua*, Hematoma Biasanya terjadi bila daerah skrotum diberi beban yang berlebihan, misal naik sepeda, duduk terlalu lama dalam kendaraan dengan jalanan yang rusak dan sebagainya.

*Ketiga*, Infeksi Infeksi pada kulit skrotum cukup dengan mengobati menurut prinsip pengobatan luka kulit. Apabila basah, dengan kompres

<sup>39</sup> PKMI. *Sistem Pelayanan Konseling Kontrasepsi Mantap*. (Jakarta: Perkumpulan Kontrasepsi Mantap Indonesia (PKMI), 1987), h. 99

<sup>40</sup> Wawancara dengan dr. Darmalius Saputra, 6 Desember 2021



(dengan zat yang tidak merangsang). Apabila kering dengan salep antibiotika. Apabila terjadi infiltrat di dalam kulit skrotum di tempat vasektomi sebaiknya segera dirujuk ke rumah sakit. Di sini pasien akan diistirahatkan dengan berbaring, kompres es pemberian antibiotika, dan analgetika.

*Keempat*, Granuloma sperma. Dapat terjadi pada ujung *proksimal vas* atau erpidemilis. Gejalanya merupakan benjolan kenyal dengan kadang – kadang keluhan nyeri. Granuloma sperma dapat terjadi 1 – 2 minggu setelah vasektomi. Pada keadaan ini dilakukan eksisi granuloma dan mengikat kembali vas deferens. Terjadi pada 0.1 – 30 % kasus.

Oleh karena dikhawatirkan timbulnya kontara indikasi pada kontrasepsi vasektomi, maka ketika seseorang ingin melakukan kontrasespsi vasektomi, orang tersebut harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain:

1. Sukarela artinya klien harus dengan kemauan sendiri memilih kontak sebagai kontrasepsi dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.
2. Bahagia artinya klien tersebut dalam perkawinan yang sah dan harmonis, dan juga telah dikaruniai anak sekurang-kurangnya 2 orang dan dalam keadaan sehat rohani dan jasmani, umur istri paling muda sekitar 25 tahun.
3. Kesehatan artinya pada klien tidak ditemukan adanya hambatan atau Dampak negatif untuk menjalani kontak.

Kemudian yang boleh melakukan vasektomi adalah untuk laki-laki subur yang sudah punya anak cukup (2 anak) dan istri berisiko tinggi. Dan yang tidak boleh melakukan *vasektomi* adalah klien menderita kencing manis, infeksi kulit atau jamur pada daerah kemaluan, hernia inguinalis,



hidrokel atau varikokel yang besar, anemia berat, gangguan pembekuan darah atau sedang menggunakan antikoagulasi.

Ada beberapa hal yang harus di informasikan pada klien yang menjalankan vasektomi, seperti : pertahankan band aid selama 3 hari, luka yang sedang dalam penyembuhan jangan ditarik-tarik atau di garuk, boleh mandi setelah 24 jam asal daerah luka tidak basah dan setelah 3 hari luka boleh dicuci dengan sabun dan air, pakailah penunjang skrotum dan usahakan daerah operasi kering, jika ada nyeri berikan 1-2 tablet analgetik seperti parasetamol atau ibuprofen setiap 4-5 jam, hindari mengangkat barang berat dan kerja keras untuk 3 hari, boleh bersenggama sesudah hari ke 2-3 (namun untuk mencegah kehamilan pakailah kondom atau cara kontrasepsi lain selama 3 bulan atau sampai ejakulasi 15-20 kali), periksa semen 3 bulan pascavasektomi atau sesudah 15-20 kali ejakulasi.

Ketika peneliti terjun kelapangan berintraksi langsung dengan akseptor kontrasepsi vasektomi tidak ditemukan banyak keluhan dari para peserta, hal ini sebagaimana petikan wawancara dibawah ini, antara lain:

“...awalnya saya agak takut ikut vasektomi, takut ada macem-macem lah namanya juga oprasi tapi ternyata setelah oprasi sampai sekarang nga ada masalah sama sekali, enjoy enjoy aja, kegiatan sehari-hari juga tidak terganggu...”<sup>41</sup>

“... kalau saya rasa keluhan yang saya alami normal karena kan habis dioprasi, ya wajarlah kalua agak nyeri nyeri sedikit tapi kalau keluhan terkait vasektomi alhamdulillah saya tidak mengalami malahan tambah mantep kalau urusan yang itu...”<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Wawancara dengan Jais Gunawan, 3 Januari 2022

<sup>42</sup> Wawancara dengan Mashuri, 2 Januari 2022

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“...vasektomi itu beda dengan kebiri, jadi ya nga ada evek samping, kita masih normal masih bisa hubungan badan dengan istri, ini saya rasakan sendiri. Beda kalau kebiri, nga bisa menyalurkan hasratnya lagi...”<sup>43</sup>

“...Pernah ada infeksi tapi tidak lama setelah diobati sembuh dan selanjutnya sudah tidak ada masalah lagi...”

“...dulu awal awal vasektomi agak nyeri sedikit, saya tanyain kedokter katanya normal nanti hilang sendiri dan ternyata memang hilang nyeriny setelah satu mingguan kalau ga salah. Setelah itu sampe sekarang nga ada keluhan lagi....”<sup>44</sup>

”... Proses seseorang bisa mengikuti program vasektomi cukup ketat, tidak semua orang yang ingin mengikuti vasektomi di perbolehkan. Tujuan adanya persyaratan ini ya untuk meminimalisir terjadinya dampak-dampak negatif dari oprasi. Dari pada setelah divasektomi malah muncul keluhan atau penyakit lebih baik kami larang....”<sup>45</sup>

Dari data yang peneliti berhasil kumpulkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa vasektomi tidak memiliki efek yang bersifat merugikan. Sperma yang diproduksi tubuh pria namun tidak bisa disalurkan akan kembali diserap tubuh tanpa menyebabkan gangguan metabolisme. Beberapa orang yang menggunakan vasektomi mengeluh tentang gangguan terhadap gairah seksual mereka, tetapi itu hanya bersifat psikologis bukan gejala fisiologis. Rasa nyeri atau ketidaknyamanan akibat pembedahan yang biasanya hanya berlangsung beberapa hari. Pembentukan granuloma relatif jarang dan merupakan keluhan yang nantinya hilang sendiri.

Efek sampingnya Vasektomi hampir tidak ada kecuali infeksi apabila perawatan pasca operasinya tidak bagus dapat menimbulkan abses pada bekas luka dan juga dapat menyebabkan hematoma atau membengkaknya

<sup>43</sup> Wawancara dengan Mashuri, 2 Januari 2022

<sup>44</sup> Wawancara dengan Adnan, 2 Januari 2022

<sup>45</sup> Wawancara dengan dr. Darmalius Saputra, 6 Desember 2022

kantung biji zakar karena pendarahan. Vasektomi juga tidak ada pengaruhnya terhadap kemampuan pria untuk melakukan hubungan badan malah beberapa kasus disebutkan potensi pria lebih baik karena pengaruh dari psikologis terhindar dari kecemasan terjadinya kehamilan dari istri.

Oleh karena itu, seseorang untuk memutuskan divasektomi harus ada persiapan baik itu fisik maupun mental dan tentunya konsultasi karena yang dipotong/diikat adalah saluran yang mengeluarkan sel sperma bukan cairan semennya. Waktu pembedahan juga singkat hanya sekitar 1 - 2 jam, setelah pembedahan akan terasa sedikit membengkak sekitar 3-5 hari. Selain itu komplikasi dari vasektomi yakni perdarahan dan dapat juga peradangan bila sterilisasi atau alat proses kurang.

### **PANDANGAN MAQÂSHID AL-SYARÎ'AH TERHADAP PRAKTIK KB VASEKTOMI DI KECAMATAN SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS;**

Ada dua hal yang pertama kali harus dapat di ketahui perbedaannya dengan jelas: yakni menunda kehamilan dan membatasi kehamilan. Menunda kehamilan berarti mencegah kehamilan sementara, untuk memberikan jarak pada kelahiran yang sebelumnya. Sedangkan membatasi kehamilan atau membatasi kelahiran, berarti mencegah kehamilan untuk selama - lamanya.<sup>46</sup>

Pada permasalahan yang kedua, yakni membatasi kehamilan atau membatasi kelahiran, dengan jalan mensterilkan rahim, dan pengangkatan rahim, dengan tanpa sebuah alasan yang dapat dibenarkan oleh syariat, maka hal tersebut telah jelas keharamannya. Kecuali pada keadaan dimana seorang

<sup>46</sup> Hasan, M. Ali, *Masail Fiqhiyah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 38



wanita terkena kanker ganas atau yang semacamnya pada rahimnya, dan ditakutkan akan membahayakan keselamatannya, maka Insya Allah hal ini tidak mengapa.<sup>47</sup>

Sedangkan pada permasalahan yang pertama, yakni mencegah kehamilan untuk menunda dan memberi jarak pada kelahiran yang sebelumnya. Jarak kelahiran dan kehamilan kembali yang terlalu dekat memang kurang baik dampaknya bagi anak, ibu, dan janin. Mengapa? *Pertama*, anak akan kekurangan suplai ASI. Ketika seorang ibu hamil kembali dan ada anak yang masih berada dalam masa penyusunya, maka produksi ASI yang dihasilkannya akan berkurang. Menurut dokter, sekurang-kurangnya 6 bulan jika Anda ingin hamil kembali setelah Anda melahirkan. Dan jangan lupa, bahwa anak-anak memiliki hak untuk mendapatkan ASI terbaik dan pendidikan terbaik di usia dininya. *Kedua*, kondisi ibu belum pulih benar. Setelah hamil selama lebih dari 9 bulan, kemudian melahirkan, maka seorang ibu membutuhkan waktu untuk membuat tubuhnya kembali fit. Apalagi jika masih ada bayi yang membutuhkan perhatian ekstra seorang ibu. Inilah perjuangan seorang ibu, namun harus pastikan juga anda tetap menjaga kesehatan anda dan keluarga anda. *Ketiga*, janin yang dikandung memiliki resiko lebih besar dan lebih tinggi untuk lahir prematur, bayi meninggal, dan bayi cacat lahir. Karena itu, tunggulah sampai setahun dua tahun untuk kembali hamil. Jika penggunaan kontrasepsi ini dengan alasan karena takut

---

<sup>47</sup> *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



miskin, takut tidak dapat membiayai kehidupan anak-anak, dsb, maka ini hukumnya haram secara mutlak.

Pada tiap-tiap manusia ada persediaan untuk baik dan ada persediaan untuk jahat, syaitan akan mempergunakan persediaan untuk jahat untuk mencelakakan manusia. Menurut kepercayaan Arab jahiliyah, binatang-binatang yang akan dipersembahkan kepada patung-patung berhala, haruslah dipotong telinganya lebih dahulu, dan binatang yang seperti ini tidak boleh dikendarai dan tidak dipergunakan lagi, serta harus dilepaskan saja. Merubah ciptaan Allah dapat berarti, mengubah yang diciptakan Allah seperti mengebiri binatang. Ada yang mengartikannya dengan merubah agama Allah. Syari'ah Islam tidak melarang seseorang untuk melakukan KB jika dilakukan berdasarkan motivasi-motivasi pribadi dengan syarat - syarat yang sesuai syar'i, seperti *daf'ul haraj* (menolak kesempitan), *ad - dharar yuzaal* (bahaya harus dihilangkan).

Anjuran Rasulullah SAW untuk memperbanyak keturunan tidak berarti agar keluarga muslim mendapatkan anak setiap tahun. Karena kalau kita konsekwen terhadap pengajaran Islam maka minimal seorang muslim mendapatkan anak setiap tiga tahun, karena setiap bayi yang dilahirkan ada hak untuk menyusui dua tahun. Dan begitu juga seorang ibu punya hak untuk istirahat. Jika dipahami secara baik, maka Islam mengajarkan perencanaan yang matang dalam mengelola keluarga dan mengaturnya dengan baik. Dalam konteks inilah KB dibolehkan. Sedangkan upaya pembatasan keturunan secara masal dalam skala sebuah ummat, maka hal tersebut

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharamkan, diharamkan untuk mempromosikannya, apalagi memaksanya dan diharamkan menerimanya. Setelah mendapatkan jumlah anak yang diinginkan, secara umum disebutkan bahwa Sterilisasi adalah memandulkan lelaki atau wanita dengan jalan operasi kecil agar tidak dapat menghasilkan keturunan. Sterilisasi melalui pembedahan atau obat-obatan tidak diperbolehkan apabila hal itu menyebabkan kehilangan kesuburan secara permanen.

Sterilisasi dapat dipergunakan bilamana telah dipastikan bahwa suatu penyakit menurun dapat menular pada anak-anak atau menyebabkan kesakitan. Dalam hal ini, sterilisasi menjadi suatu kebolehan, berdasarkan prinsip juristik yang membolehkan suatu kemudharatan agar terhindar dari kemudharatan yang lebih besar. Ini disyaratkan pada penyakit-penyakit yang tidak tersembukan dan juga harus mempertimbangkan kemajuan dalam bidang teknologi kedokteran.<sup>48</sup>

Sterilisasi pada laki-laki disebut vasektomi atau Vas Ligation. Caranya adalah dengan memotong saluran mani (*vas deverens*) kemudian kedua ujungnya di ikat, sehingga sel sperma tidak dapat mengalir keluar melalui penis. Sterilisasi pada wanita disebut atau Tubal Ligation. Caranya ialah dengan memotong kedua saluran sel telur (tuba Fallopi) dan menutup kedua-duanya sehingga sel telur tidak dapat keluar dan sel sperma tidak dapat pula masuk bertemu dengan sel telur, sehingga tidak terjadi kehamilan. Ulama berpendapat bahwa alasan jumlah anak yang dimiliki telah sampai pada

<sup>48</sup> Aminuddin Yakub, *KB dalam Polemik; Melacak Pesan Subtansif Islam*, hal. 26

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah yang dianjurkan dalam program KB tidak cukup kuat untuk membenarkan pelaksanaan vasektomi dan tubektomi. Tidak mustahil seseorang merasakan adanya kebutuhan untuk memperoleh anak kembali karena alasan-alasan tertentu. Di sisi lain ada yang berpendapat pada keadaan-keadaan darurat yang membenarkan seseorang melakukan operasi vasektomi dan tubektomi. Dalam hal ini berlaku hukum darurat.

Dalam kondisi ini, para ulama berbeda pendapat tentang ukuran daruratnya suatu keadaan jika yang bersangkutan dihadapkan pada pilihan tunggal, yaitu bahwa hanya dengan cara ini penyakit seorang ibu akan terjamin ( misalnya menurut perhitungan medis ibu akan meninggal apabila melahirkan kembali ), maka ulama sepakat mengatakan bahwa ia diperkenankan melakukan operasi tubektomi. Akan tetapi, ulama berbeda pendapat dalam hal menghindari terjadinya penurunan penyakit berbahaya yang tidak dapat disembuhkan kepada anak yang akan lahir dan keturunannya.

Di dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia Tahun 1979, diantara orang-orang yang menentang vasektomi, didasarkan pada penolakan terhadap praktik perencanaan keluarga yang dikenal sebagai program Keluarga Berencana (KB) kemudian mereka mengutip pemikiran Al-Qur'an untuk mendukung perlawanan mereka yaitu :

1. Jumlah besar sangat dianjurkan dalam Islam;
2. Anak adalah hiasan kehidupan;
3. Melahirkan anak adalah tujuan perkawinan;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kontrasepsi adalah wa'd atau pembunuhan;
5. Perencanaan keluarga bertentangan dengan kehendak Allah SWT (qadar) dan meragukan kemampuan - Nya untuk memberikan rezeki.

Kemudian pada fatwa Majelis Ulama Indonesia tahun 2000, dikatakan bahwa :

1. Pada dasarnya, agama Islam memperbolehkan manusia melakukan pengaturan kelahiran anak dengan tujuan positif seperti untuk menjaga kesehatan ibu dan anak serta dilakukan dengan cara-cara yang baik dan tidak menimbulkan bahaya;
2. Pemandulan dengan melakukan Vasektomi ( pemotongan / penutupan saluran air mani laki-laki ) atau Tubektomi ( pemotongan / penutupan saluran telur pada wanita ) dengan tujuan untuk membatasi kelahiran anak adalah perbuatan haram;
3. Tubektomi dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan medis dari dokter yang profesional yang bersifat amanah, bahwa apabila yang bersangkutan hamil atau melahirkan akan membahayakan jiwanya dan atau anaknya.<sup>49</sup>

Dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia tahun 2009, dikatakan bahwa Vasektomi hukumnya haram, karena;

1. Vasektomi sebagai alat kontrasepsi KB sekarang ini dilakukan dengan memotong saluran sperma. Hal ini berakibat terjadinya kemandulan tetap;
2. Upaya rekanalisasi (penyambungan kembali ) tidak menjamin pulihnya tingkat kesuburan kembali yang bersangkutan.

<sup>49</sup> Fatwa, 28 Desember 2014, Fatwa Seputar Vasektomi dan Tubektomi, hal. 2 (www.muidkjakarta.or.id.)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia tahun 2012, dikatakan bahwa Vasektomi hukumnya haram kecuali ;

1. Untuk tujuan yang tidak menyalahi syari'at;
2. Tidak menimbulkan kemandulan permanen;
3. Ada jaminan dapat dilakukan rekanalisasi yang dapat mengembalikan fungsi reproduksi seperti semula;
4. Tidak menimbulkan bahaya ( mudharat ) bagi yang bersangkutan; dan
5. Tidak dimasukkan ke dalam program dan metode kontrasepsi mantap.

Faktor yang mempengaruhi keputusan Majelis Ulama Indonesia dalam mengeluarkan Fatwa adalah faktor berkaitan dengan kecenderungan untuk membantu kebijakan pemerintah dan ada keinginan untuk menghadapi dan menjawab tantangan zaman modern.

Sebahagian ulama memberikan pendapat tentang keharaman melakukan kontrasepsi vasektomi dan tubektomi dalam keluarga berencana. Sebagaimana dalam artikel oleh Raihanul Bahraen dalam bimbingan Islam beliau mengatakan bahwa, sangat jelas keharaman dalam melakukan kontrasepsi Vasektomi dan Tubektomi dalam keluarga berencana, karena membuat laki-laki dan wanita tidak bisa membuat keturunan selamanya. Dengan alasan sebagai berikut :

*Pertama*, Membatasi Anak Dan Keturunan Ini haram hukumnya jika tidak ada alasan syar'i misalnya untuk memberi jarak kehamilan dan bisa fokus mendidik anak dahulu. Dan jumlah yang banyak adalah karunia semua kaum. Kaum Nabi Syu'aib 'alaihissalam diperingati tentang karunia mereka.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kedua*, Mengubah Ciptaan Allah SWT Karena metode kontrasepsi adalah mengambil atau memotong sehingga bisa berubah ciptaan Allah SWT. Dan diharamkan mengubah ciptaan Allah SWT, sebagaimana dalam hadits Sahabat Abdullah Ibnu Mas'ud Radiallahu 'anhu berkata : "Semoga Allah melaknat orang yang mentato, yang minta ditato, yang mencabut alis, yang minta dikerok alis, yang merenggangkan gigi, untuk memperindah penampilan, yang mengubah ciptaan Allah."<sup>50</sup>

Imam As - Syaukani menegaskan bahwa "*Dzahir maksudnya bahwa keharaman yang disebutkan, yaitu jika dilakukan untuk tujuan memperindah penampilan, bukan untuk menghilangkan penyakit atau cacat, karena semacam ini tidak haram*".<sup>51</sup>

Masjfuk Zuhdi berpendapat sebagai berikut dengan mengemukakan beberapa alasan :

1. Sterilisasi (Vasektomi / Tubektomi) berakibat pemandulan tetap. Hal ini bertentangan dengan tujuan pokok perkawinan menurut Islam, yakni : perkawinan lelaki dan wanita selain bertujuan untuk mendapatkan kebahagiaan suami isteri dalam hidupnya di dunia dan di akhirat, juga untuk mendapatkan keturunan yang sah yang diharapkan menjadi anak yang saleh sebagai penerus cita-citanya;
2. Mengubah ciptaan Tuhan dengan jalan memotong dan menghilangkan sebagian tubuh yang sehat dan berfungsi (saluran mani / telur);

<sup>50</sup> HR. Bukhari no. 5476 Bab Pakaian Hal. 357 dan Muslim no. 2125. Hal. 867

<sup>51</sup> *Nailul Authar*, 6 / 229, Darul Hadits, Mesir, cet. I, 1413H, syamilah. Hal. 56

3. Melihat aurat orang lain (aurat besar). Selanjutnya apabila suami isteri dalam keadaan yang sangat terpaksa (Darurat/Emergency) seperti untuk menghindari penurunan penyakit dari bapak / ibu terhadap anak keturunannya yang bakal lahir, atau terancamnya jiwa si ibu bila ia mengandung atau melahirkan bayi, maka sterilisasi diperbolehkan oleh Islam.

Berikut *Fatwa Majma' Fikh Al - Islami* mengenai Kontrasepsi Vasektomi dan Tubektomi dalam Keluarga Berencana :

أولاً : لا يجوز إصدار قانون عام يحد من حرية الزوجين في الإنجاب  
ثانياً : يحرم استئصال القدرة على الإنجاب في الرجل أو المرأة، وهو ما يعرف بـ(الإعقام) أو (التعقيم)، ما لم تدعو إلى ذلك الضرورة بمعاييرها الشرعية.

ثالثاً : يجوز التحكم المؤقت في الإنجاب بقصد المباشرة بين فترات الحمل، أو إيقافه لمدة معينة من الزمان، إذا دعت إليه حاجة معتبرة شرعاً، بحسب تقدير الوسيلة مشروعة، وأن لا يكون فيها عدوان على حمل قائم. الزوجين عن تشاور بينهما وتراض بشرط أن لا يترتب على ذلك ضرر، وأن تكون

1. Tidak boleh mengeluarkan Undang-Undang agar membatasi kebebasan suami-istri untuk memperoleh keturunan;
2. Diharamkan melakukan pemotongan/penghilangan kemampuan memiliki keturunan yaitu yang dikenal dengan steril (vasektomi / tubektomi ). Hal tersebut dilakukan jika (darurat) sesuai dengan kaidah standar syariat;
3. Boleh mengontrol sementara dalam memperoleh keturunan dengan tujuan mengatur jarak kehamilan atau menghentikan sementara kehamilan pada jangka waktu tertentu. Jika ada hajat yang sesuai dengan tolak ukur syariat. Sesuai dengan kemampuan suami-istri, musyawarah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan saling ridha mereka. Tidak juga menimbulkan bahaya. Hendaknya sarananya juga sesuai dengan syariat dan tidak ada tindakan yang membahayakan kehamilan.<sup>52</sup>

Sedangkan menurut Muhammadiyah, upaya menghindari kehamilan dengan jalan merusak/mengubah organ tubuh adalah bertentangan dengan ajaran islam. Karena itu metode vasektomi dan tubektomi tidak dapat disetujui.<sup>53</sup> Demikian pula abortus (pengguguran kandungan) yang dapat dikategorikan dalam jenis – jenis pembunuhan. Meskipun janin belum bernyawa, menurut mereka pada dasarnya pengguguran dilarang oleh islam.

Hal itu didasarkan apa pandangan Imam al-Ghazali dalam *Ihya 'Ulumuddin* bahwa menggugurkan kandungan merupakan kejahatan terhadap makhluk yang benar – benar telah terwujud. Meskipun wujud makhluk itu bertingkat – tingkat, menurut al-Ghazali mula – mula berupa sel mani yang bertemu dengan indung telur (*ovum*) di dalam Rahim, yang telah siap menerima kehidupan. Karena itu pengguguran pada tingkat ini tetap dipandang sebagai kejahatan.

Kecuali dalam keadaan yang benar – benar memaksa, seperti apabila janin dibiarkan tumbuh akan membahayakan jiwa si ibu. Sebab si ibu tidak boleh dikorbankan jiwanya untuk keselamatan bayi yang akan lahir, karena ibu adalah asal bagi terjadinya janin dan kehidupannya telah nyata. Ini bertolak dari kaidah fiqih, bahwa bila terdapat dua hal yang sama – sama

<sup>52</sup> Sumber: <http://www.saaaid.net/tabeeb/15.htm#8>

<sup>53</sup> Asnawi Latief. dkk. *Membina kemaslahatan keluarga*, (Jakarta: LKKNU dan BKKBN, tth) h. 42



merugikan dan menciptakan suatu keadaan terpaksa, hendaklah dipilih salah satu yang mengandung kerugian yang lebih kecil.

Dapat disimpulkan, pendapat Muhammadiyah bertolak dari anjuran agama untuk melahirkan keturunan yang kuat, material dan spiritual, agar tidak menjadi beban bagi orang lain, tetapi bukan memerangi sikap enggan mempunyai anak. Sedangkan dalam metode kontrasepsi mereka menekankan alasan tidak membahayakan rohani dan jasmani, pelaksanaan yang tidak melanggar aturan agama dalam hal aurat wanita, tidak adanya perubahan atau perusakan organ tubuh; dan untuk beberapa teknik tertentu, seperti abortus, penerimaannya hanya didasarkan pada keadaan darurat.

Sementara, bagi Nahdatul Ulama, pelaksanaan KB adalah usaha penjarakan kelahiran untuk mencapai kemaslahatan, dengan menjamin kesempatan luas bagi setiap orang untuk meraihnya, membebaskan manusia untuk menggapai martabat kemanusiaannya yang luhur dan mengembangkan kesanggupannya dalam arti yang seluas – luasnya. Pengertian kemaslahatan keluarga sendiri dijabarkan para ulama dari organisasi ini dari hadits Rasulullah SAW.

Karena itu, menurut Nahdatul Ulama kemaslahatan keluarga yang hendak dicapai melalui program Keluarga Berencana hendaklah meliputi unsur – unsur berikut:<sup>54</sup>

1. Suami-istri yang salih, yaitu yang dapat mendatangkan manfaat untuk diri mereka, anak – anak mereka dan masyarakat. Dari keduanya

---

<sup>54</sup> *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercermin tindak – tanduk dan perbuatan yang dapat menjadi contoh tauladan (*uswatun hasanah*) nbagi anak – anak mereka dan orang lain.

2. Anak – anak abrar (baik), dalam pengertian berkualitas, berakhlak, sehat rohani dan jasmani, produktif dan kreatif, sehingga kelak tidak menjadi beban orang lain dan masyarakat, dapat hidup berdikari.
3. Pergaulan baik, artinya pergaulan yang terarah, ke hal – hal positif, khususnya bagi anak – anak yang bermental baik, dan berpendidikan. Lingkungan yang baik adalah ketetanggaan yang ramah tanpa keharusan mengorbankan prinsip dan pendirian hidup,
4. Berkecukupan rizki (sandang, pangan, papan). Cukup artinya dapat dipakai menutup pembiayaan kehidupan keluarga, baik untuk sandang, pangan, ataupun papan maupun untuk biaya pendidikan dan ibadah.

Dengan sumber rujukan yang sama dengan yang dipakai Muhammadiyah, yaitu an-Nahl ayat 72, al-Baqarah ayat 185 dan 233, Lukman ayat 14 dan al-Ahqaf ayat 15, Nahdatul Ulama memandang perlu pelaksanaan program Keluarga Berencana dengan alasan mencapai keseimbangan antara mendapat keturunan dan kemaslahatan keluarga. Hal itu sesuai dengan pesan Rasulullah untuk meninnggalkan keturunan yang kuat dan berkualitas. Terwujudnya keseimbangan seperti disebutkan di atas akan menghindarkan manusia dari kemudaratn, sesuai dengan kaidah fiqh, *dar''ul mafaasid muqaddamun ,,ala jalbil mashaalih*, (menolak kemudaratn didahulukan dari mengambil manfaat).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenai masalah *kaifiyah* (metode) dan ber-KB yang disetujui, musyawarah para ulama NU memilih cara – cara yang diperbolehkan menurut Syara, diantaranya: *Pertama*, a. Kontrasepsi sederhana, seperti senggama terputus (*‘azl, coitus interrupts*) pantang berkala, pemakaian kondom, diafragma, pemakaian krim atau *jelly*; *Kedua*, Kontrasepsi dengan metode efektif yang tidak permanen, seperti pil (yang diminum) atau suntikan; dan *Ketiga*, Pemakaian IUD dapat dilakukan bila tidak dimungkinkan menggunakan cara – cara lain.

Sementara itu penggunaan metode vasektomi dipandang tidak sesuai dengan ajaran Syariat, karena merusak dan menghilangkan bagian tubuh. Dalam musyawarah Ulama NU 1981 dinyatakan bahwa tubektomi yang dilakukan dengan hanya mengikat organ sementara, atau dapat dipulihkan kembali, adalah diizinkan.

Sementara itu dalam praktek pengguguran kandungan, NU memilih pendapat yang tidak memperbolehkannya menurut Syara. Dalam hal teknis lainnya, Nahdatul Ulama berpendapat bahwa Keluarga Berencana merupakan masalah sukarela (perseorangan) dan bukan gerakan yang dipaksakan. Sebab itu pelaksanaannya mesti berdasarkan kesepakatan/izin suami atau istri, dan memperhatikan hukum – hukum kesusilaan.

Keputusan kedua organisasi tersebut diatas, NU dan Muhammadiyah dianggap telah mewakili pandangan kelompok – kelompok Islam di Indonesia, karena pada dasarnya kesimpulan mereka bertitik tolak dari rujukan Syara’ yang sama meskipun terlihat perbedaan tekanan pada *‘illat* yang digunakan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara, MUI Pada tanggal 13 Juni 1979 memfatwakan bahwa penggunaan alat kontrasepsi vasektomi, yang merupakan salah satu alat kontrasepsi yang terjadi pada pria adalah haram. Hal tersebut didasarkan beberapa faktor, antara lain sebagai berikut :<sup>55</sup>

1. Vasektomi dan tubektomi merupakan salah satu jalan untuk menghentikan proses kehamilan pada wanita ( pemandulan )
2. Tidak adanya bukti yang menjelaskan bahwa vasektomi maupun tubektomi dapat disambung kembali.
3. Dalam ruang lingkup agama, melakukan pemandulan adalah termasuk perbuatan yang dilarang.

30 Tahun berselang, atau tepatnya pada tahun 2009 MUI kembali mengeluarkan fatwa tentang pengharaman pemakaian alat kontrasepsi *vasektomi* pada pria. Tepat di tahun 2012 MUI mengeluarkan fatwa tentang penggunaan vasektomi, yaitu menghukuminya dengan hukum haram. Hukum tersebut bisa berubah, kecuali beberapa sebab sebagai berikut :<sup>56</sup>

1. Vasektomi yang dilakukan tersebut tidak menimbulkan kemandulan secara permanen;
2. Untuk tujuan yang tidak bertentangan dengan agama Islam;
3. Langkah tersebut tidak termasuk kedalam program maupun cara kontrasepsi mantap;
4. Langkah yang diambil tersebut tidak menimbulkan kerugian bagi yang menjalankan ( *mudarat* );

<sup>55</sup> Himpunan Fatwa Majelis Ulama\* Indonesia, (Jakarta: Erlangga, 2011) 600

<sup>56</sup> Himpunan Fatwa Majelis Ulama' Indonesia Sejak 1975, 898-900.



5. Rekanalisasi dapat dikembalikan fungsi reproduksinya seperti sedia kala.

Kenikmatan seksual memiliki dua tujuan. *Pertama*, agar manusia mengetahui kenikmatan seksual tersebut kemudian mengukurnya dengan kenikmatan akhirat. *Kedua*, yaitu untuk melestarikan keturunan manusia. Disamping kedua tujuan tersebut, dibalik hasrat seksual yang dimiliki manusia terdapat beberapa penyakit yang dapat membinasakan *din* (agama) dan di dunia.<sup>57</sup>

Jika merujuk pada pendapat ulama terdahulu, maka KB jenis vasektomi atau tubektomi tidak dibenarkan, karena kedua bentuk kontrasepsi sterilisasi ini sebagai kontrasepsi permanen. Ulama terdahulu berpendapat dan beranggapan hal demikian bertentangan dengan tujuan hukum Islam, karena terjadinya pemandulan yang bersifat permanen. *Illat* yang utama tentang pengharaman Vasektomi adalah merubah ciptaan Allah.

Para Mufassir berbeda-beda dalam memahami "*Falayugayyirunna khalqa Allah*" dalam surah an-Nisa" ayat 119 ini, sebab adanya perbedaan penafsiran tersebut maka pemahamannya pun berbeda. Perubahan yang dimaksud dalam surat tersebut ada yang mengartikan sebagai mengubah agama Allah atau memungsikan makhluk Allah tidak sesuai dengan fungsi yang sesungguhnya dan praktek-praktek yang tidak sesuai dengan fitrah manusia termasuk mengubah bentuk fisik. Dan ayat ini juga dijadikan dasar oleh sebagian ulama' untuk melarang perubahan bentuk fisik manusia dengan cara apapun.

<sup>57</sup> Junaidi Ismaiel, *Intisari Ihya' Ulumuddin*, (Jakarta: Qalam, 2016) 367

Di antara para mufassir tersebut penulis memilih tokoh seperti Al-Qurthubi dalam menafsirkan surat An-Nisa' ayat 119 tersebut yang mana menurut Al-Qurthubi dalam tafsirnya mengubah bentuk fisik yang dilarang yaitu mengubah anggota tubuh yang bersifat tetap.<sup>58</sup> Mengubah ciptaan Allah menurut al-Qurthubī dan Muhammad Quraish Shihab adalah mengubah segala sesuatu yang telah Allah ciptakan kepada makhluknya, yakni binatang, matahari, bulan, bebatuan atau sejenisnya, dan pada manusia.<sup>59</sup> Perubahan yang dimaksud pada binatang, matahari, bulan, bebatuan atau sejenisnya di sini adalah perubahan terhadap fungsi dan manfaat penciptaannya. Perubahan ini akan berdampak negatif terhadap keimanan seseorang yang dapat merusak akidah (syirik kepada Allah). Sedangkan perubahan pada manusia adalah perubahan pada anggota tubuhnya dengan cara apapun.

*Kedua*, perbedaan penafsiran kedua mufassir tersebut terletak pada boleh tidaknya perubahan tersebut dilakukan. Al-Qurthubī<sup>11</sup> dalam penafsirannya jelas melarang perubahan anggota tubuh manusia yang bersifat tetap dengan menambah-nambahi ataupun mengurangnya dengan tujuan berpenampilan lebih baik dihadapan orang lain. Walaupun ia memberikan syarat dan ketentuan. Akan tetapi, syarat dan ketentuan tersebut sangat ketat, yakni ia lebih menekankan kemudharatan bagi pelaku yang apabila anggota tubuh tersebut tidak diubah akan menimbulkan sakit yang

<sup>58</sup> Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an* diterjemahkan oleh Ahmad Rijali Kadir dengan judul Tafsir Al-Qurthubi (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), Jilid 5

<sup>59</sup> M. Quraisy Shihab, *Wawasan Al-Qur'an (Tafsir Tematik atas berbagai Persoalan Umat)* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007)

menyiksa atau sampai berujung kepada kematian maka perubahan tersebut dibolehkan.

Sedangkan Muhammad Quraish Shihab lebih kepada membolehkan perubahan anggota tubuh manusia dengan cara apapun baik itu dengan menambah-nambahi ataupun mengurangnya dengan tujuan memperbaiki, memperindah atau mempercantik diri. Sedangkan perubahan yang dilarang menurutnya adalah memperburuk, membatalkan atau menghalangi fungsi sesungguhnya anggota tubuh tersebut diciptakan. Ketiga, faktor yang menyebabkan perbedaan dan persamaan dalam penafsiran kedua mufassir tersebut adalah kondisi sosial di zaman atau masa dimana keduanya hidup. Yaitu keduanya merupakan generasi yang jauh berbeda yang tentunya kondisi ini sangat berpengaruh terhadap pemikiran keduanya. Selain itu, keduanya hidup di Negara yang berbeda dan memiliki kebudayaan berbeda, yang mana pada masa al- Qurthubī hidup di negara yang menjunjung tinggi hukum Islam. Maka tidak heran metode dan arah pemikirannya lebih terikat pada tekstual al-Qur'an dan hadis. Lain halnya dengan Muhammad Quraish Shihab yang hidup di negara dan pemerintahan yang mengagungkan demokrasi. Maka tidak heran kalau metode dan arah pemikirannya lebih cenderung berfikiran moderat dan lebih banyak menggunakan rasio serta melihat kondisi atau perkembangan masyarakat.

Setelah mengalami perjalanan panjang, proses pelaksanaan Vasektomi ini, para pakar kedokteran kemudian telah menemukan jalan alternatif terbaik untuk KB jenis ini, agar cara tersebut ternyata tidak lagi bersifat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pemandulan abadi melainkan dari hasil teknologi ilmu kedokteran sterilisasi melalui kedua metode ini dapat dibuka dan disambung lagi secara aman (*rekanalisasi*). Hal ini jika ditinjau berdasarkan teori *rekanalisasi* itu sendiri mendapat penolakan yang pedas dan tegas dari seorang dokter yang telah diwawancarai oleh penulis di atas. Bahwa ia berkata teori *rekanalisasi* tidak sesuai

Oleh karenanya, ada dua pendapat baik dari kalangan ulama maupun dokter dalam menyikapi hal ini; *Pertama* dari kalangan ulama dan dokter berpandangan bahwa Vasektomi bukan termasuk merubah secara fisik akan tetapi dalam kategori merubah non fisik yang dapat menghambat fungsi asal dari sesuatu yang telah dilakukan Vasektomi. Mereka juga berpendapat bahwa teknologi secanggih apapun itu hanya terkait dengan rekayasa manusia berdasarkan kecerdasan dan kepandaian otak manusia yang tidak akan pernah bisa merubah hukum asal Vasektomi berdasarkan *'Illat* hukumnya yang terbesar dan utama serta ayat yang terkait dengan Vasektomi dan Tubektomi bersifat *qath'iyu al-dilalah* (dalil yang pasti dan tidak ada keraguan di dalamnya kecuali hanya mengandung satu hukum saja artinya bukan termasuk *zanniyu al-dilalah*. Kendati demikian jika ditemukan suatu situasi yang sulit dan kondisi darurat yang sesuai dengan kriteria daruratnya sangatlah membahayakan atau menyulitkan seseorang maka Vasektomi diperbolehkan.<sup>60</sup>

<sup>60</sup> Hartanto, *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*, (Jakarta: Pustaka Medis, 2004)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Maka berdasarkan pada teori penemuan hukum dalam Islam dengan memakai metode *istislahi* (metode kemaslahatan), vasektomi telah bergeser status hukumnya yang semula haram karena membawa dampak pemandulan permanen terhadap suami atau isteri sehingga bertentangan dengan konsep hukum perkawinan dalam Islam, yakni memperoleh keturunan,

*Kedua*, dari kalangan ulama dan dokter yang berpendapat bahwa dengan adanya teknologi canggih yang dapat mengembalikan kondisi setelah dilakukan Vasektomi dan Tubektomi maka penggunaan Vasektomi dan Tubektomi diperbolehkan tanpa menitik beratkan situasi yang sulit ataupun kondisi darurat sekalipun. Ada pula yang membolehkan Vasektomi dan Tubektomi dengan syarat tertentu.

Terlepas dari perdebatan tersebut di atas, namun yang paling utama adalah bahwa vasektomi bisa kembali disambung (tidak pemandulan permanen). Kesimpulan medis ini, menjadi penting untuk memberikan ruang bagi pelaksanaan vasektomi. Lebih-lebih berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan sementara bahwa pandangan para pengguna KB Vasektomi di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis, merasakan banyak sekali manfaat yang diperolehnya. Manfaat tersebut antara lain: kontrasepsi vasektomi tidak mengganggu gairah sex, komplikasi yang dijumpai sedikit dan ringan pada kontrasepsi vasektomi, biaya kontrasepsi vasektomi murah dan terjangkau oleh masyarakat, Teknik operasi pada kontrasepsi vasektomi bersifat kecil dan sederhana yang dapat dikerjakan kapan saja serta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat yang terakhir kontrasepsi vasektomi lebih sehat dan aman apabila dibandingkan dengan jenis kontasepsi lain.

Oleh karenanya ditoleransi dan dibenarkan oleh hukum Islam. Islam hanya membolehkan vasektomi karena hanya semata-mata alasan kemaslahatan jika ada efek negative baik kepada si ibu atau terhadap anak, karena setiap kemaslahatan harus dihilangkan, seperti kebolehan kemaslahatan tersebut dengan alasan medis. Maka berdasarkan metode *istislahi* sterilisasi baik secara vasektomi hukumnya boleh, dengan beberapa syarat :

*Pertama*, Adanya azas sukarela, artinya yang bersangkutan telah diberitahu berbagai alat / cara kontrasepsi dan yang bersangkutan secara sukarela memilih vasektomi atau tubektomi.

*Kedua*, Adanya azas bahagia, artinya yang bersangkutan terikat dalam perkawinan yang sah dan harmonis, telah punya anak karena tujuan perkawinan adalah untuk mendapatkan keturunan.

Dalam teori *istislahi* ini dapat juga dikemukakan bahwa laju pertumbuhan penduduk semakin tinggi, sedangkan lapangan pekerjaan semakin sempit, sehingga daripada meninggalkan generasi yang lemah dan agar hasil pembangunan nasional dapat dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia, maka vasektomi diperbolehkan sebagai salah satu menekan laju pertumbuhan penduduk. Penulis melihat situasi dan kondisi sosial manusia masa kekinian sangat memprihatinkan.

Selanjutnya, jika diambil dari perspektif tujuan hukum Islam, yaitu dengan mengambil konsep *maqashid syariah*, maka setiap hukum akan mewujudkan kemanfaatan hidup dan menolak atau menghindari keburukan. Istilah *maqashid* sendiri sepadan dengan *mashlahah*. Menurut Izuddin ibn Abd al-Salam salah satu kalangan Syafi'iyah, mengemukakan pendapat bahwa *mashlahat* keduniaan tidak dapat lepas dari tiga tingkatan skala prioritas yakni *daruriyat*, *hajiyyat*, *tahsiniyat* atau masyarakat secara umum menyebutnya kebutuhan primer, sekunder, dan tertier dalam Islam.<sup>61</sup>

Dalam Islam adanya anjuran memperbanyak keturunan merupakan kesadaran individual dan bukan merupakan gerakan massal yang mengharuskannya setiap muslim memiliki banyak anak tanpa memperhatikan kemampuan secara fisik maupun batin. Sama seperti halnya program keluarga berencana yang tidak bersifat massal tetapi individual dengan adanya kesadaran masyarakat itu sendiri. Keluarga berencana juga memiliki motif agar mencapai keluarga sejahtera bukan karena tidak ingin memiliki anak, tetapi karena tingkat kebahagiaan orang berbeda-beda. Meskipun dalam pelaksanaannya keluarga berencana memiliki *national motivation* (alasan nasional) seperti untuk mengurangi kepadatan jumlah penduduk atau untuk memperbaiki kesejahteraan bangsa, sebab Islam menganjurkan bahwa setiap manusia memperhatikan *the right of the self* (hak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>61</sup> Amir Mu'allim dan Yusdani, *Konfigurasi Pemikiran Hukum Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 2001), h. 125

dan kepentingan diri pribadi) dan *the right of the society* (hak dan kepentingan masyarakat).<sup>62</sup>

Kenyataannya KB di terima dalam hukum Islam dikarenakan tujuan KB murni untuk mensejahterakan keluarga dan mencapai taraf bahagia keluarga tersebut. Dengan adanya pencegahan kehamilan atau pembatasan kelahiran ini, keluarga Islam khususnya di Indonesia dapat memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan agar tercipta keluarga sakinah, mawadah dan warahmah. KB juga banyak menghindari kemadharatan bagi keluarga di Indonesia. Ini merupakan alasan KB menjadi program nasional Indonesia.

Dari pandangan maqashid syariah tentang KB tersebut, dapat disimpulkan KB tergolong dalam kebutuhan primer (*dharurriyat*) apabila alasannya menyangkut tentang kesehatan orang tua dan kemampuan orangtua mengasuh, menjaga dan berbagai faktor lainnya demi kehidupan rumah tangga yang bahagia dan sejahteraan keluarganya. Dengan berdasarkan kaidah fiqhiyyah tentang darurat *الضرر يزال* (kemudharatan harus dihilangkan). Kesehatan merupakan hal yang utama yang harus dijaga oleh umat beragama. Jika sesuatu hal tersebut mengancam kesehatan maka layaknya di hilangkan dan dihindari.

Berdasarkan dengan alasan yang telah dikemukakan di atas, dan sesuai dengan ketentuan kaidah-kaidah hukum Islam, maka vasektomi diperbolehkan dalam Islam, tidak harus dalam keadaan darurat, melainkan

<sup>62</sup> Masjfuk Zuhdi, *Islam dan Keluarga Berencana di Indonesia*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1986), h. 23-24



juga dapat diizinkan dalam keadaan hajjiyat bahkan dapat dilakukan dalam keadaan tahsiniyat (normal) biasa, dengan syarat – syarat sebagai berikut :

1. Selektif dan persuasif dengan memenuhi syarat-syarat yang telah disebutkan di atas.
2. Berhak mendapatkan pelayanan vasovasostomi (penyambungan kembali saluran sperma) atau reanastomosis (penyambungan kembali saluran telur), apabila suami / isteri yang menjalani sterilisasi mengalami musibah, misalnya anak-anaknya meninggal karena kecelakaan, atau salah satu dari suami / isteri meninggal, sedangkan yang masih hidup berniat kawin lagi, padahal dia telah menjalani sterilisasi.

Bersifat *hajjiyat* atau sekunder dan *tahsiniyat* apabila KB digunakan untuk mengatur jarak kelahiran anak pertama dan kedua begitupun selanjutnya. Orangtua menginginkan anak mendapatkan pengasuhan maksimal dari orangtua dan hal ini diperbolehkan oleh agama. Anak membutuhkan kasih sayang yang lebih dari orang tua, apabila anak dan orangtua tidak siap adanya penambahan anggota keluarga, dikhawatirkan akan berdampak buruk bagi keseimbangan kehidupan keluarga suami istri terutama pada tumbuh kembangnya anak.

Setidaknya, digunakan analisis penggunaan vasektomi tersebut dapat dikategorikan pada tiga peringkat atau skala prioritas, yakni daruriyat, hajjiyat, dan tahsiniyat. Pada tingkat daruriyat yang dimaksudkan adalah memelihara kebutuhan bersifat esensial bagi kebutuhan seksualitas seseorang jika bukan metode ini dipakai, karena metode ini bisa jadi kurang cocok

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bahkan bisa membawa *mafsadat* bagi orang lain, maka vasektomi bisa berada pada posisi *daruriyah*. Jika tidak terpenuhinya yang esensial ini, maka akan mengancam lima tujuan pokok yang harus dipelihara; agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

Berbeda jika dalam tahap *hajiyyat*, yang tidak termasuk dalam kebutuhan yang esensial bagi seseorang, melainkan yang dapat menghindari manusia dari kesulitan dalam hidupnya, namun jika vasektomi tidak ditempuh, maka akan mengalami kesulitan bagi suami isteri, maka ia berada pada posisi *rukhsah* atau keringanan. Misalnya suami isteri memakai metode vasektomi untuk mengatur tingkayt kelahiran anak, karena jika menggunakan KB yang lain akan dikhawatirkan akan membawa kegalan dalam ber-KB.

Sedangkan penggunaan vasektomi dalam tingkat *tahsiniyyat* adalah kebutuhan yang menunjang. Artinya, ia hanya menjadi penunjang dalam peningkatan gairah seksualitas suami isteri dikarenakan munculnya beban psikologis dapat dihindari. Hal ini, karena kegagalan dalam vasektomi memiliki kemungkinan kecil terjadi sesuai dengan kepatutan.

Dalam konteks pemeliharaan keturunan atau *Hifdz al-Nasb*, maka akan terpelihara kesehatan jiwa, kesehatan jasmani dan rohani anak serta tersedianya pendidikan dan perawatan yang baik bagi anak dan meninggalkan kekhawatiran tidak dapat menjaga anak. Surat at-Tagābun ayat 14-16.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوًّا لَكُمْ فَاحْذَرُوهُمْ وَإِنْ تَعَفَّوْا وَتَصَفَّحُوا وَتَغْفِرُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Hai orang-orang mukmin, sesungguhnya di antara isteri-isterimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu maka berhati-hatilah

kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni (mereka) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Ayat ini menerangkan bahwa, istri, harta, dan anak merupakan cobaan (fitnah) dan dapat saja suatu ketika menjadi musuh. Oleh karena itu, anak-anak harus dibina dan diarahkan. Untuk itu, perlu perhatian khusus dari orang tua harus mampu bertahan dari pengaruh buruk yang mungkin timbul dari jumlah anak yang dimiliki. Kekhawatiran terhadap gangguan kesehatan dan pendidikan anak. Surat al-Furqān ayat 74.

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا فُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِمَنْ يَفْعَلُ  
إِمَامًا

Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa (Surat al-Furqān ayat 74)

Ayat tersebut mengajarkan kepada manusia agar berdoa supaya dianugrahi istri dan anak sebagai penyenang hati. Namun demikian, untuk mewujudkan keinginan tersebut, disamping berdoa manusia harus berusaha. Salah satu usaha tersebut adalah membina anak yang dimiliki. Usaha membina anak dibutuhkan kemampuan, baik dalam segi materiil maupun spiritual. Dan orang tua yang berhasil adalah orang tua yang mampu mendidik anaknya sehingga menjadi anak yang berilmu, beriman, beragama, dan mampu hidup walaupun dalam kesulitan. inilah bahagia yang tidak ada habis-habisnya bagi orang tuanya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari penjelasan kedua ayat diatas sesungguhnya Allah tidak menyukai hambanya yang sengaja membunuh dirinya sendiri. Allah lebih menyukai hambanya yang menjaga diri dan sabar. Dari beberapa faktor diatas, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa jika faktor partisipasi suami untuk melakukan vasektomi demikian maka diperbolehkan bahkan menjadi wajib jika keadaan nya semakin parah. Hal lain dari aspek layanan yang ditemukan berkaitan dengan keputusan untuk bergabung dalam program vasektomi adalah sikap percaya diri terhadap pelayanan yang ditawarkan pemerintah. Suami merasa percaya dan yakin apabila program yang dikeluarkan pemerintah maka akan bermanfaat.

Untuk hal ini penulis menganalisis bahwa jika pasrtisipasi suami dalam vasektomi dengan alasan sebagaimana diatas maka penulis kurang setuju, karena tidak ada tujuan Maqāṣid al-Sharī'ah di dalamnya. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya tujuan Maqāṣid al- Sharī'ah harus terpenuhinya 5 unsur pokok yaitu: *Hifdz ad-Din* (pemeliharaan agama), *Hifd an-Nafs* (pemeliharaan jiwa), *Hifdz al-Aql* (pemeliharaan akal), *Hifdz al-Nasb* (pemeliharaan keturunan), *Hifdz al- Māl* (pemeliharaan harta).

Dengan demikian penulis memberi kesimpulan jika ada indikasi medis atau menurut pertimbangan yang lain seperti disebutkan diatas maka penulis memberikan kesimpulan hal tersebut diperbolehkan dengan pengecualian. Karena pada dasarnya Maqāṣid al-Sharī'ah yaitu tujuan hukum yang diturunkan oleh Allah, yang mengandung kemaslahatan umat manusia. Jika tidak adanya indikasi lain maka hal tersebut tidak diperbolehkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Adapun dalam perspektif *maqasid al syari'ah*, sebagaimana yang dikemukakan oleh Abu Ishaq al-Syathibi yang kaitannya dengan kebutuhan daruriyat yaitu memelihara lima pokok kebutuhan manusia diantaranya :

*Pertama*, Memelihara agama, sudah menjadi kewajiban setiap manusia untuk menjaga agamanya sebagai hak yang paling besar dan utama bagi Allah (tuhannya) dan merupakan kewajiban setiap hambanya untuk beriman dan beribadah kepadaNya yakni dengan melakukan semua perintahNya dan menjauhi laranganNya. Ada pengecualian jika dalam kondisi yang sangat sulit dan darurat.

*Kedua*, Memelihara jiwa, yaitu sebuah anjuran syariat islam untuk senantiasa tidak berbuat dzalim kepada diri sendiri ataupun orang lain apalagi sampai meregam atau menghilangkan nyawa seseorang. Oleh karena itu, jika penggunaan Vasektomi tidak sampai pada kondisi sulit (hajat) dan darurat maka sebaiknya dihindari karena bagaimana pun kesehatan fisik sedikit banyak akan berpengaruh pada jiwa seseorang.

*Ketiga*, Memelihara akal, yaitu kaitannya sangat kuat dengan kondisi jiwa seseorang. Apabila fisik sehat maka jiwa pun sehat meskipun hal ini tidak mutlak dan jika jiwa sehat maka akal pun akan sehat yakni berfungsi secara optimal. Oleh karena itu, jika penggunaan Vasektomi dapat mengganggu kesehatan fisik yang kemudian juga akan refleksi pada jiwa maka otomatis akal pun tidak terarah sebagaimana mestinya sehingga dapat dipastikan akan terjerembat dalam lembah kerusakan. Jika hal ini sampai terjadi maka sangat jelas sekali bahwa penggunaan Vasektomi tidak boleh dilakukan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Keempat*, Memelihara keturunan, yaitu sebagai muslim sejati selayaknya kita mengikuti Sunnah Rasul yang menganjurkan menikahi wanita yang subur dan penyayang dalam memperbanyak keturunan dengan maksud memperbanyak umat Nabi Muhammad baik *ummat al-dakwah*<sup>14</sup> maupun *ummat al-ijabah*<sup>15</sup>. Jika penggunaan Vasektomi dan Tubektomi dapat menghambat banyaknya keturunan dan meminimalis umat Nabi Muhammad yang tidak sesuai dengan fitrah manusia pada dasarnya, maka penggunaan Vasektomi dan Tubektomi tidak dibenarkan secara syara’

Memelihara harta, yaitu sebagian orang beralih dengan alasan ekonomi erat sekali dengan harta, maka di sana banyak pelaku Vasektomi beralih dengan alasan ini padahal seorang muslim hendaknya yakin bahwa setiap yang lahir ke dunia pasti telah ditentukan rezekinya apalagi Baginda Rasul bersabda bahwa amatnyanya tidak akan mati/binasah dalam kondisi kelaparan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kontrasepsi vasektomi tidak bisa dihukumi secara mutlak halal atau haram akan tetapi harus dirinci sesuai dengan kondisi orang yang akan melakukan vasektomi. hukum kontrasepsi vasektomi berubah tergantung situasi dan kondisi yang melatar belakanginya.

Kontrasepsi vasektomi yang diperbolehkan adalah yang dilakukan dengan motif yang benar (merawat anak dan kesehatan), banyak mendatangkan manfaat mu’tabaroh (vasektomi tidak mempengaruhi gairah sex, komplikasi yang kemungkinan muncul lebih sedikit dan ringan, teknik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasi bersifat kecil dan sederhana serta kontrasepsi vasektomi lebih sehat dan aman apabila dibandingkan dengan jenis kontrasepsi yang lain) dan tidak menimbulkan dampak negatif, serta dilakukan dengan teknik operasi yang dibetulkan oleh syari'at (yang masih memungkinkan untuk proses *recanalisasi* kembali).

Sedangkan kontrasepsi vasektomi yang tidak diperbolehkan adalah kontrasepsi vasektomi yang dilakukan dengan motif yang *mulgho* (takut miskin), yang mendatangkan manfaat yang *mulgho* (Biaya murah/gratis) dan bisa menimbulkan dampak negatif yang fatal serta dilakukan dengan teknik operasi yang tidak dibetulkan oleh syari'at (yang tidak mungkin untuk dilakukan proses *recanalisasi* kembali).

Sekalipun hukum kontrasepsi vasektomi bisa berubah mengikuti situasi dan kondisi yang melatarbelakanginya, bukan berarti penentuan status hukum kontrasepsi vasektomi dikembalikan kepada individu-individu yang menggunakan kontrasepsi vasektomi. Namun, pihak yang berhak menentukan apakah dalam kondisi tertentu kontrasepsi vasektomi hukumnya halal atau haram adalah waliyul amri dalam hal ini adalah pemerintah dibantu para ulama'.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.